mm
324
N

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat
Perang Aceh

Ramli Harun

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

BIBLIOTHEEK KITLV
0113 1620
055 908 934

HIKAYAT
PERANG ACEH

mm - 324 - N

PPS/Ac/4/81

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

Hikayat PERANG ACEH

Alih Aksara dan Ringkasan

Oleh

RAMLI HARUN

KONINKLIJK INSTITUUT VOOR TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1982

Proyek penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1982

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

PENGANTAR

Naskah Hikayat Prang Aceh ini kami temukan di Museum Aceh bulan September 1981 dalam bentuk ketikan huruf Latin. Tebal 96 halaman dengan ukuran 20 X 13,8 cm. Kata pengantarnya di berikan oleh Anzib Lamnyong bulan Januari 1960. Tidak terdapat nama pengarangnya dan tahun penyusunannya. Agaknya Anzib telah menyalin hikayat ini ke dalam huruf Latin dari naskah aslinya seperti yang dilakukan dengan hikayat-hikayat Aceh lainnya.

Dalam kata pengatarnya penyalin melukiskan kepahlawanan rakyat Aceh melawan penjajahan Belanda antara tahun 1872 sampai tahun 1936. Membaca bagian akhirnya dengan jelas menunjukkan bahwa hikayat ini belum selesai meskipun tertera kata "tamat" di baris terakhir. Penyunting telah berusaha mencari sambungannya namun sampai saat ini belum berhasil.

Untuk mengenang kembali kepahlawanan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan tanah airnya dari penjajahan, kisah perang Aceh Belanda ini perlu dibaca oleh angkatan sekarang. Tengku Syik di Tiro, seorang pahlawan dan ulama terkenal, dalam cerita ini digambarkan sebagai penggerak perlawanan rakyat Aceh terhadap Belanda. Pengarang telah menyusun kisah ini dalam bentuk hikayat dengan susunan bahasa yang menarik.

Penyunting

PENGANTAR

RINGKASAN CERITA
HIKAYAT PERANG ACEH

Kerajaan Aceh di masa pemerintahan Sultan Muhammad Daud berada dalam keadaan makmur. Kapal-kapal dagang berdatangan dari berbagai negeri membongkar dan memuat barang.

Tersebutlah raja Koning dari negeri Belanda yang sedang bersiap-siap hendak menyerang kerajaan Aceh. Rakyat Aceh ketika itu sudah mengetahui rencana Belanda, dan sudah bersiap-siap. Abdurrisyad membakar semangat rakyat untuk berjihad melawan Belanda dengan membaca ayat-ayat suci al-Quran. Diterangkannya betapa besarnya pahala orang mati syahid dalam perang sabil. Panglima Polim dari Mukim XXVI bersama dengan hulubalang Mukim XXI dan Mukim XXII bertekat untuk berjuang. Mereka sudah mengumpulkan dana untuk biaya perang dan membangun benteng Kuala, benteng Kuta Reuntang dan benteng Kuta Dalam. Kaum lelaki berpamitan dengan anak isteri dan berkumpul di Pekan Aceh. Lima orang penembak ulung masing-masing Tok Geusyik Balon, Tok Po Kaha, Panglima Ahmad, Teungku Nyak Musa dan Tok Geusyik Meugat sudah siap di kuala.

Hari Senin tanggal 17 Muharram balatentara Belanda meninggalkan negeri mereka. Tiada berapa lama mereka sampai di daerah Aceh dan mendekati pantai antara lain di Aron Cut dan Aron Raya. Sesudah mendapat petunjuk-petunjuk dari Abdur Risyad, pasukan Aceh menembaki kapal-kapal perang Belanda itu. Pertempuran seru terjadi di pantai. Korban berjatuhan di pihak Belanda. Dalam waktu tujuh hari, Panglima Ahmad dan kawan-kawannya dapat menenggelamkan dan merusakkan beberapa buah kapal musuh.

Karena mendapat perlawanan sengit kapal-kapal perang Belanda mundur. Tujuh hari kemudian mereka mencoba menyerang lagi, tetapi karena masih mendapat perlawanan hebat, armada Belanda pulang ke negerinya dengan meninggalkan tujuh buah kapal perangnya tenggelam. Sultan Muhammad Daud sendiri pergi ke benteng Kuala dan menasehati perajuritnya supaya

jangan ria dan takabur atas kemenangan yang diperoleh.

Sesampai di negeri Belanda Raja Koning mendapat kabar dari kolonel Uboh bahwa pasukannya terpaksa pulang dari Aceh karena mendapat perlawanan yang amat hebat. Raja Belanda mendapat nasihat dari seorang Yahudi supaya sebatang pohon kayu yang berada di tengah-tengah kota di Peukan Aceh ditebang, karena pohon keramat tersebutlah yang membawa kemenangan bagi rakyat Aceh. Ia juga menasehati raja Koning supaya sebaiknya jangan memerangi orang Aceh dan orang Jawa karena mereka bersaudara. Mendengar nasihat itu Raja Belanda sangat marah dan orang Yahudi tersebut ditembak mati.

Balatentara Belanda sudah bersiap-siap lagi hendak berlayar ke Aceh. Seorang Arab bernama Abdurrahman minta ikut serta ke Aceh untuk menebang pohon geulumpang yang keramat itu. Disarankannya pula supaya dua orang Belanda dikirim ke Aceh untuk memeluk agama Islam sebagai mata-mata. Maka berangkatlah sebuah kapal menuju Aceh dengan membawa Abdurrahman dan dua orang mata-mata yang kemudian dikenal sebagai Panglima Tibang dan Panglima Reubee. Sesudah tiga orang tersebut mendarat kapal itu pulang.

Abdurrahman yang mengaku dirinya wali, diterima baik oleh Sultan Aceh. Ia menyatakan akan membantu sultan dalam melawan Belanda. Atas permintaannya pohon geulumpang yang berada di tengah kota ditebang, meskipun sudah dihalangi oleh Abdurrisyad. Kemudian datang pula Panglima Tibang dan Panglima Reubee. Keduanya menyatakan akan membantu sultan melawan Belanda dan memeluk agama Islam, karena mereka bermimpi masuk syurga. Sultan tidak mengetahui bahwa ketiga orang tersebut adalah kaki tangan Belanda.

Tiada berapa lama kemudian datanglah balatentara Belanda mendekati pantai Aceh. Tembak menembak terjadi. Nek Meraksa dan beberapa orang lainnya dapat dipengaruhi oleh Abdurrahman. Dengan diberi sejumlah uang, Nek memihak Belanda, sehingga pertahanan pantai menjadi lemah dan Belanda dapat mendarat. Meuraksa dan Peukan Aceh diduduki Belanda. Banyak jatuh korban di pihak pejuang Aceh, sehingga mereka mengundur-

kan diri. Sultan Muhammad Daud sendiri hijrah ke Keumala.

Teuku Nyak Hasan dari Lueng Bata yang terkenal dengan nama Teuku Lueng Bata dengan sekitar 500 orang pengikutnya sudah bertekat akan menyerang tentara Belanda di Peukan Aceh. Ketika sepasukan Belanda meliwati kampung Beuradeue pejuang-pejuang Lueng Bata menghadangnya. Di situ terjadi pertempuran seru. Serdadu Belanda banyak yang tewas dan sisanya mengundurkan diri ke Kutaraja. Tetapi di sana sini dihadang dengan hebat seperti di Lambada dan Lampisang. Banyak senjata Belanda yang dirampas. Dalam pertempuran di kampung Lamkrak, Tok Pang Jami seorang panglima dari Lueng Bata gugur. Teuku Lueng Bata amat sedih dan bertekat untuk mengadakan serangan lagi.

Sepasukan Belanda dari Ulee Lheue sedang menuju Kutaraja. Teuku Lueng Bata dengan pasukannya menghadang di daerah Blang Oe. Dalam pertempuran inilah Teuku Lueng Bata gugur bersama Teuku Nyak Ahmad dan Tok Pang Po Kaha. Nek Meuraksa merasa lega dengan gugurnya Teuku Lueng Bata dan sejak itulah Belanda agak leluasa melebarkan daerahnya sampai ke Seulimum dan Calang. Rakyat makin menderita di bawah kekuasaan Belanda.

Tersebutlah seorang ulama besar dari Tiro bernama Teungku Syekh Muhammad Saman atau lebih terkenal dengan nama Teungku Syik di Tiro. Dengan seorang pengikutnya bernama Leube Saka beliau hendak menuju Kutaraja untuk menyelidiki keadaan pasukan Belanda. Sampai di daerah Seulimum sesudah memikir-mikir bagaimana caranya melawan Belanda beliau berniat kembali ke Tiro untuk mengumpulkan rakyat dan senjata. Di suatu tempat bernama Mureue beliau bermimpi seolah-olah Saidina Usman datang membawa pesan Nabi Muhammad supaya beliau berjuang melawan Belanda dengan janji pahala yang besar dari Tuhan. Beliau menuju Tanoh Abee dan menyatakan maksudnya kepada gurunya, Teungku Syik Tanoh Abee. Teungku menyambut baik rencana Teungku Syik di Tiro dan beliau memberikan sekadar sumbangan biaya perang. Kemudian Teungku Syik di Tiro pergi ke Seulimum dan sesudah mendapat beberapa orang teman beliau membangun sebuah tempat tinggal sementara di Mata Ie Bubee. Pada waktu-waktu tertentu ada orang yang membawa makanan ke tempat

itu tanpa dilihat oleh sekitar 40 orang pengikutnya. Mulai waktu itulah orang-orang mengetahui bahwa Teungku Syik Di Tiro seorang ulama besar. Mulai saat itu pula pasukan-pasukan Belanda yang berada di Calang dan tempat-tempat lain tiap malam dilempari batu oleh orang yang tidak dikenal. Semua pasukan Belanda berkumpul kembali di Kutaraja. Tidak ada yang berani ke luar kota karena takut kepada Teungku Syik Di Tiro. Banyak orang yang datang ke Mata Ie Bubee untuk memberi dukungan kepada Teungku Syik Di Tiro.

Pada suatu malam pejuang-pejuang Aceh menyerang benteng pertahanan Belanda di Lamteh. Kecuali dua orang yang menyerah, semua pasukan Belanda tewas. Serangan itu menghasilkan harta rampasan yang banyak berikut senjata. Teungku Syik Di Tiro membayar setiap pucuk senapang yang dirampas dari Belanda.

Sesudah peristiwa Lamteh, Belanda memperkuat benteng-benteng pertahanannya, dan Peukan Aceh dijaga ketat. Pada suatu malam sepasukan pejuang dengan pimpinan Panglima Abah menyerang benteng Ketapang. Dengan bantuan hujan lebat pertahanan Belanda itu dapat diobrak abrik dengan menghasilkan senjata rampasan yang banyak. Namun harus dibayar mahal karena dalam serangan itu panglima Abah gugur yang membuat Teungku Syik Di Tiro amat sedih. Pagi harinya dari Kutaraja datang bala bantuan Belanda ke Ketapang. Mereka melepaskan tembakan-tembakan meriam dengan membabi buta untuk menakut-nakuti rakyat. Teungku Syik Di Tiro mendapat kabar bahwa pos pejuang Aceh di Gle Geunteng akan diserang oleh Belanda. Ketika sepasukan Belanda meliwati Lampisang para pejuang menghadangnya dan terjadilah pertempuran seru. Pertempuran melebar sampai ke Lamhasan dan sekitarnya.
Dalam pertempuran itu Belanda menderita kerugian besar. Mereka mundur ke Kutaraja.

Sesudah pertempuran itu dua belas orang anak muda datang menghadap Teungku Syik Di Tiro dan menyatakan tekat mereka untuk bersama Teungku Syik Di Tiro melawan penjajah Belanda. Mereka kemudian terkenal sebagai Panglima Mahmud, panglima Hasan dan lain-lain.

Merekalah yang menarik para pemuda di kampung-kampung untuk ikut berjuang bersama Teungku Syik Di Tiro.

Adapun pembesar-pembesar Belanda merencanakan untuk menyingkirkan Teungku Syik Di Tiro. Mereka berpendapat kalau Teungku Syik Di Tiro masih hidup, Aceh tak akan dapat ditaklukkan. Dua belas serdadu Belanda pada suatu pagi datang menghadap Teungku Syik Di Tiro dan menyatakan ikrar untuk memihak Teungku Syik Di Tiro dan memeluk agama Islam. Mereka membawa sejumlah alat senjata sebagai tanda kesetiaan mereka. Teungku Syik Di Tiro menyambut baik keinginan mereka membantu pejuang Aceh. Panglima-panglima muda juga ikut bergembira dan senjata-senjata baru itu dibagi-bagikan kepada para pejuang.

HIKAYAT PRANG ACEH

Alhamdulillah Tuhanku Rabbi
Tuhanku gani sifeuet lon puja
Deungon ilham hate nurani
Beu ek Allah bri neupeutroh pinta

Deungon mukjizat Muhammad Nabi
Beu roh lon rawi karangan raja
Deungon beureukat Meukah Madinah
Deungon apuah bandum eelia

Deungon keuramat hijer aswad
Deungon beureukat bandum ulama
Kareuna ulon han jeuet seumurat
Hate han mangat jaroe meugumpa

Dak keunong harah han keunong pakhok
Han ek meusantok bungong lon rika
Adat jeuet lon sok han keunong lon rok
Han keunong pakhok ulon meurika

Gunong nyang manyang kareueng meutajok
Di dalam pawok aneuk kleueng tapa
Kareuna sabab hate lon brok
Han ek meupakhok lon karang haba

Peue lom lon pike hate han teutap
Kareuna sabab hana beulanja
Hutang geutunggee sangat meukarat
Hana meung siat pih nyang na reuda

Mata lon seupot geulunyueng tuloe
Kareuna kamoe sangat that tuha
Gaseh syeedara keu ulon sidroe
Akan ulon nyoe ureueng nyang hina

Talakee do'a beu geunap uroe

Keu ulon sidroe wahe syeedara
Pasi Meunaro geulumbang meutak
Pasi Lhok Bugak geulumbang tuha

Kareuna ulon hate that rusak
Tamse beuruak gadoh lam paya
Gunong gle jungko batee meudolang
Di gunong Pisang kubu eelia

Han pat lon kheun droe sabab meudagang
Hana soe sayang hana syeedara
Ulon nyoe mise cicem teureubang
U gunong hitam jikeumeung gisa

Sigala nanggroe mita makanan
Meunan lon tuan wahe adekda
Gunong Cut Putu na batee mirah
Gunong Seulawah tanoh ceumpala

Habeh ulon jak jeueb-jeueb dairah
Nyang na meung susah didalam dada
Gampong Lam Ujong geupula bungong
Sinyak koh reunong cabeueng meureuya

Timu ngon barat baroh ngon tunong
Hana soe tanyong kamoe that hina
Di gob pih na gasien meuseukin
Kon lagee ulon hana sapeue na

Nyankeuh sabab ulon hinaan
Di lon bak rakan kureueng meulia
Bak lon duek-duek lon poh beurakah
Roh ulon peugah calitra raja

Oh geudeungo le ureueng nanggroe
Bak lonteuh nyoe geuyue meurika
Ulon kheun han jeuet han geutem pakoe
Geuyue bak kamoe keunarang bunga

Teuma oh lheueh nyan ulonteuh karang
Meuyub ngon manyang ulonteuh kira
Kureueng meupakhok meuantok kalam
Sabab lon tuan ileumee hana

Daweuet pih pucat keureutah pih brok
Kalam pureh jok padum na rupa
Lon keumeung jak bloe beulanja lon tan
Geubri le rakan sidroe nyang hawa

Oh na keureutah lon cok ngon kalam
Lon cu oh tajam pureh jok tuha
Keupeue adek jroh keureutah puteh
Kalam beureuteh hana got rupa

Teutapi lon kheun han meuho salah
Daweuet keureutah ngon ureueng rika
Tameung kheun puteh pih hana teuntee
Takheun keulabee pih hana rupa

Teuduek haba nyoe dilee sikeujab
Nyang po hikayat ulon calitra
Dalam mukim Lhong gampong Lam Juhang
Teungku Abdurrahman nyang po calitra

Sinankeuh teumpat daerah makam
Nyampang bak nyampang na gob pareksa
Oh noe keuh habeh haba khuteubah
Panyang sileupah han ek takira

Lon peuduek oh noe nyoe saboh kisah
Jinoe lon peugah laen calitra
Karangan baro ulonteuh peugah
Beuna ngon salah ulon peuhaba

Tatot naleueng tutong keureuleh
Haba ka habeh laen lon mula
AMMA BAKDU adoe boh hate
Jinoe lon rawi Aceh kafe prang

Masa Sulotan Muhammad Daud
Hana lon seubut nama di uram
Pada masa nyan raja that ade
Hana ngon sabe hukom that seunang

Meuneukat murah raja that ade
Are pih sabe nibak timbangan
Sigeunap uroe kapai jiteuka
Jak meuniaga nanggroe sulotan

Ureueng Cina ngon kapai Bumboe
Barangri uroe troh kapai dagang
Nanggroe Aceh di Kutaraja
Keunoe u Daya nanggroe Keuluang

Hingga meusyeuhu sigala raja
Troh u Ierupa nama meuguncang
Teuma teupike Raja Beulanda
Pulo Sumatra lon keumeung jak prang

Meunan ka leumah di dalam dada
Raja Beulanda jiek guransang
Jipeuduek pakat ngon balatandra
Pulo Sumatra jikheundak guncang

Raja Koning masa nyan raja
Sangat that kha hana ngon lawan
Oh sare habeh bandum meusapat
Masa nyan deelat phon buka kalam

Geutanyoe bandum jinoe tamuprang
Pakri ban padan dum sikalian
Bangsa Reusiden ka dengon Uboh
Tatimang bak jroh haba lontuan

Jinoe tajak u Kutaraja
Rakyat taba deungon Seureusan
Padum na rakyat nyang na kuasa
Cuba takira wahe Kapitan

Teuma jiseuot sabda bak raja
Limong ribee sa sidadu sajan
Teuma oh lheueh nyan laen takira
Tame ngon tandra meuribee kuyan

Habeh pakat ureueng Beulanda
Aceh Sumatra ulon karangan
Keu ureueng Aceh ulon calitra
Tango syeedara ulon peugah ban

Bandum ka seb alat sinyata
Geupreh Beulanda pajan troh datang
Abdul Risyad nyang peugah haba
Ayat neubaca peureuman Tuhan

Nyankeuh he po bak tapike
Peureuman Rabbi hana reuda
Sibarangkasoe jak prang Sabi
Dudoe Tuhan bri balah syeuruga

Dalam syeuruga nekmat han sakri
Budiadari geubri keu gata
Budiadari tadeungo lon kheun
Na tamse buleuen limpah cuaca

Mise ceureumen kulet dibadan
Soe-soe nyang pandang silala mata
Watee geutanyoe tamasok lam prang
Bandum gata nyan lam syeuruga

Rata bak jaroe deungon bee-beewan
Bandum neupeutron dalam syeuruga
Ureueng nyang syahid dalam prang Sabi
Budiadari keunan troh teuka

Seureuta deungon meurungkhom-rungkhom
Han jeuet takalon meutarek hila
Deungon peukayan bandum bak asoe
Han peue peurunoe aneuk syeuruga

Nyankeuh he po ulon peurunoe
Bandum geutanyoe soe nyang hawa
Haba ulon nyoe bukon beurakah
Lam kitab Allah ulon cok rika

Soe nyang han pateh peureuman Allah
Dudoe neukeubah dalam neuraka
Ureueng nyang syahid dalam prang Sabi
Ureueng nyang han le keunong pareksa

Tamong syeuruga ngon seunang hate
Hana le titi ngon Padang Mahsya
Barangkasoe jilawan kafe
Ngon suka hate masok syeuruga

Laen nibak nyan han ek lon peugah
Karonya Allah Azza wa jalla
Soe nyang muprang kareuna Allah
Bek ube drah kareuna donya

Ngon seunang hate talawan sitree
Ikot panghulee deungo Rabbana
Teuma jiseuot sigala rakyat
Bandum mupakat geusyik panglima

Uleebalang lhee jinoe lon peugah
Adoe meutuah lon seubut nama
Di Dua ploh nam na teuku Cut oh
Di Teungoh lhee ploh Syeh ulama

Dua ploh dua Panglima Polem
Nyang peuek peutren duli baginda
Uleebalang lhee nyang seuon titah
Bube peuneugah hana meutuka

Meunyo ngon kafe asoe jahannam
Bandum talawan cut deungon raja
Uleebalang lhee jinoe mupakat
Abdul Risyad nyang jaweueb haba

Jinoe geutanyoe jadeh tamuprang
Bandum sibarang tapeuget kuta
Tacok beulanja sigala nanggroe
Ladom sikatoe ladom sibara

Bak inong balee tacok sigupang
Sianeuk deureuham nyang ladom pih na
Cukop beulanja bandum sinaroe
Geupeuget jinoe kuta Kuala

Oh habeh leungka kuta Reuntang
Ngon kuta Dalam bandum simua
Teuma oh lheueh nyan bandum jiriwang
Dum sibarang habeh jigisa

Uleebalang lhee droe nyang bri atoran
Jinoe tariwang u rumoh tangga
Aneuk peurumoh tajak peuteuntee
Bak keunong lagee tapeugah haba

Oh lheueh nyan teuma rakyat jiriwang
Bandum pulang u rumoh tangga
Oh ban sare troh geuwoe u gampong
Yoh nyan meukalam geupeugah haba

Tadeungo he judo badan
Gaki ngon tangan lon taboh gaca
Ulon jinoe lon jak u pasi
Lon lawan kafe asoe neuraka

Watee na tuah he judo badan
Lon teumeung riwang adoe bak gata
Jakalee han he bungong riwat
Uroe akherat tameungieng mata

Wasiet ulon adoe meutuah
Nyang teugah Allah bek takeureuja
Bek tapubuet nyang teugah Tuhan
Tameukawen bandum teuh rata

Paleuet talinteueng uroe ngon malam
Beue ek lon riwang woe bak gata
Keu lon hai adoe bek le taingat
Keudeh meusapat u Padang Mahsya

Meung tan tapubuet nyang teugah Allah
Sideh lon preh kah bak krueng Kalkausa
Oh ban jideungo sabda bak lakoe
Dum ureueng binoe tijoh ie mata

Titek ie mata ile bak hidong
Ho lon jak lon he ya Rabbana
Lom ngon aneuk na dua boh
Peue jipajoh oh hana gata

Ulon he judo ulon jak sajan
Bah le talawan kafe Beulanda
Teuma geuseuot le ureueng agam
Bah ulon tuan dilee lon cuba

Talakee doa uroe ngon malam
Beuek lon lawan asoe neuraka
Beu troh ulon woe bak gata intan
Ngon tulong Tuhan nyang bri kuasa

Di ureueng binoe hana le kalam
Teutap sinan hana le haba
Cukop saree dum sikeulian
Gaki ngon tangan ka geuboh gaca

Na tujoh uroe teutap digampong
Teuma lom geutron u Kutaraja
Masa nyan jitron rakyat ka hitam
Dalam blang padang peunoh simua

Han ek soe peugah laksa ngon ribee
Uleebalang lhee nyang boh dapeuta
Oh sare troh bandum meusapat
Abdul Risyad nyang buka haba

Pakat bentara deungon keumangan
Seureuta sajan rakyat meulaksa
Abdul Risyad lom neumeukalan
Peureuman Tuhan lom ka neubaca

Wa ma qadrun laha haqqa qadrihi
Peureuman Rabbi oh nan saja
Qala qada bandum bak Tuhan
Geutanyoe insan bandum teurima

Nyoe ulon peugah sigala rakan
Watee talawan bek pura-pura
Udep ngon mate ka grak bak Tuhan
Nyang bri beukasan Allah Taala

Masa panghulee Nabi Muhammad
Neusuroh umat tamong agama
Soe nyang han ikot masa nyan neuprang
Mise meulawan ngon raja Jaba

Meunan geutanyoe jinoe tamuprang
Ikot janjongan deungon ambia
Habeh ngon pakat cukop ngon padan
Yoh nyan neusalen bandum panglima

Geubri peudeueng ngon seunampang
Laen nibak nyan bajee ngon ija
Ladom geubri siluweue Aceh
Pangkat nyang leubeh siluweue sutra

Geubri ngon bajee sukaleuet mirah
Bukon le gagah bak prang geungaza
Teuma geubri deungon seunampang
Ban lakuan geusyik panglima

Ladom geubri beude mupatok
Ladom geujoh keumurah raya
Ladom geubri beude meudapu
Ban nyang laku seunalen raja

Oh sare hase dum sikeulian
Pada masa nyan teubiet kuala
Limong droe ureueng utoh teumimbak
Bak nyang geutakat hana meuriba

Nama nyang sidroe Tok geusyik Balon
Keudua geukheun Tok Pang Po Kaha
Teuma nyang keu lhee Panglima Ahmad
Teuma nyang keupeuet teungku Nyak Musa

Teuma keulimong Tok geusyik Meugat
Bak nyang geutakat hana meuriba
Lagi beurani meutamah kuat
Hana meung bacut nyang na gli-geunta

Sigala kuta jinoe ka sarat
Ka peunoh rakyat deungon panglima
Ureueng Iseulam lon peuduek siat
Ulon riwayat kafe Beulanda

AMMA BAKDU wahe boh hate
Keu ureueng kafe ulon calitra
Raja Kuning teuma tanyong kri
Sidroe Yahudi jiboh panita

Lagi alem hana ngon lawan
Bak undang-undang hana meuriba
Khueng deungon ujeuen habeh jituban
Utoh that jifam surat kutika

Bandum keureunen seureuta jeundran
Laen nibak nyan han ek takira
Oh sare habeh bandum meusapat
Raja mupakat deungon panita

Padum na kapai meu beurangkat
Padum na rakyat sidadu taba
Tuan panita jinoe jipeugah
Kapai sireutoh tuanku taba

Teuma oh lheueh nyan laen taingat
Taba ngon rakyat limong ribee sa
Cukop ngon pike sabe ngon pakat
Yoh nyan beurangkat raja Beulanda

Uroe tujoh blah bak buleuen Muharam
Yoh nyan beurjalan raja Beulanda
Uroe Seunanyan jitot meuriam
Meunan surohan nibak Panita

Oh sare meusu bandum meuriam
Lagee ka karam nanggroe Ierupa
Uroe teungoh cot cuaca padam
Asab meuriam ngon asab lila

Peunoh ngon rakyat didalam kapai
Jikheundak jak prang pulo Sumatra
Jitarek saoh jicok keumudoe
Jeumeurang jinoe lam laot raya

Na peuet blah malam ka deungon uroe
Oh jicre nanggroe banda Ierupa
Didalam laot bicah geulumbang
Takalon tihang tamse bak nala

Nyang ladom puteh nyang ladom hitam
Meukawan-kawan lam laot raya
Kuneng ngon ijo jitarek alam
Takalon bangon mirah simua

Na peuet blah uroe ka deungon malam
Sampe he tuan u pulo Ruja
Ladom jijak u nanggroe Ambon
Nyang ladom jitron u babah rawa

Ladom jijak u Banyuwangi
Ladom titi u krueng lanja
Ladom jijak u nanggroe Bandong
Ladom jitron pulo Makasar

Ladom pioh nanggroe Seumarang
Ladom tuan u Surabaya
Teuma nyang ladom nanggroe Beutawi
Jikheundak titi pulo Sumatra

Umu lhee uroe sinan jipioh
Jitarek saoh nyang ka jibungka
Takalon jijak kapai sireutoh
Takalon jibloh lam laot raya

Ladom jiteuka u Beungkulu
Ladom he teungku u nanggroe Guha
Jiminah sinan keunong u Padang
Ka rab troh datang u Kutaraja

Jiminah sinan keunoe Lhok Aceh
Nyoe baro jadeh keumeung jeuet bahya
Ladom tamong ret Aroh Cut
Ladom sujud ret Aroh Raja

Bandum dalam lhok kapai meutabu
Hana jeuet taeu rame lagoena
kapai ka peunoh didalam laot
Tihan ka seupot bagoe bak nala

Jilhom ngon saoh jipeh ngon geundrang
Le that macam kafe ceulaka
Ureueng Iseulam teuma mupakat
Abdul Risyad nyang peugah haba

Wahe syeedara sigala tuan
Pioh he rakan goh na kutika
Oh neungo narit Abdul Risyad
Sigala rakyat asoe meugeumpa

Uleebalang lhee jinoe mupakat
Seureuta rakyat deungon Panglima
Uroe Seulasa oh poh dua blah
Masa nyan leumah keunong kutika

Tok Geusyik Balon nyang pasang nubat
Kalam beureukat bak ureueng tuha
Seureuta deungon meuucap syahdat
Pujoe hadarat Tuhan nyang asa

Neumat ngon tunam neupasang nubat
Bak nyang geutakat hana meuriba
Seureuta neukheun deungon bismillah
Wahe ya Allah neutulong hamba

Droe neuh sidroe nyang eu nyang papah
Kaphe beudeuah neubri bak pana
Oh neupeulheueh raja meuriam
Jikoh le tihang kapai Beulanda

Teuma geupeulheueh lada sicupak
Suara meusak lam awan miga
Teuma geupeulheueh ngon putroe ijo
Tihang teupuro kapai Beulanda

Sigala rakyat meungucap syuko
Azzal ghafuru neutulong hamba
Sideh di laot meuriam jitot
Suara leusoh lam awan miga

Aneuk meuriam tamse ujeuen toh
Han tom le tangkoh bandua tandra
Sinan didarat pih hana teudoh
Takalon geucoh meuriam lila

Hana teudoh uroe ngon malam
Masa nyan ka prang ya sale ala
Beude dilaot pih hana reunggang
Bumoe meuguncang meugisa-gisa

Nyang didarat pih hana teudoh
Tamse guroh meunan upama
Mate kafe han ek soe peugah
Malingkan Allah nyang thee sibeuna

Eungkot dilaot mangat that hate
Teuka raseuki Allah karonya
Ie dalam laòt ka habeh ceukoe
Yee deungon paroe jimeukeureuja

Ureueng Iseulam bandum seulamat
Adat na syahid sidroe ngon dua
Bak uroe tujoh ureueng nyang muprang
Dua boh karam kapai Beulanda

Panglima Ahmad ngon Datok Balon
Seureuta deungon Teungku Nyak Musa
Yoh nyan neupeulheueh lada sicupak
Boh ka jilantak ateueh Beulanda

Nibak keumudoe yoh nyan neutimbak
Masa nyan rusak kapai Beulanda
Kapai sireutoh meuhayak-hayak
Oh ban neutimbak le Teungku Musa

Teuma neumarit Abdul Risyad
Peuingat rakyat bandum simua
Meuucap zike bek teudoh-teudoh
Ngon tapoh musoh asoe neuraka

Tapujoe Allah deungon Muhammad
Beuek seulamat rakyat lam donya
Laqad ja akum bek reunggang-reunggang
Tapujoe Tuhan nyang bri kuasa

Tok Geusyik Bugeh nyan jira hitam
Neumat ngon tunam neutimbak meujra
Oh ban jimeusu nyan jira hitam
Udalam awan jibaplueng taga

Kapai Beulanda meulinggang-linggang
Keunong seunampang bak ureueng tuha
Nyang didarat pih hana teudoh
Boh beureutoh ube-be raga

Hana sinyawong nyang na jipioh
Hana teudoh meung sikleb mata
Jinoe didarat pih han peue peugah
Subhanallah han ek soe kira

Masa nyan kafe na meunyum ugah
Rakyat bahrullah hate ka liya
Masa nyan kafe meunyum teumakot
Yoh nyan jisurot u pulo Bunta

Bentara peukan teuma kheun meunoe
Pakon kaboh droe asoe neuraka
Pakon han kaek bak troh u sagoe
Pakon kaboh droe u pulo Bunta

Ladom ulikot pulo Lampuyang
Nyang le that kapai u pulo Bunta
Ladom lam aroh pulo tamuprang
Bandum ka jitron u laot raya

Muwoe kisah ureueng Iseulam
Dum sikeulian didalam kuta
Oh troh bak watee bandum seumbahyang
Agama Tuhan hana neulupa

Umu lhee uroe prang ka teudoh
Kafe jipiyoh dilaot raya
Hingga sampoe bak uroe tujoh
Lom meugucoh leubeh bak nyang ka

Jipeulheueh beude na tamse guroh
Boh beureutoh sagoe Beulanda
Ureueng Iseulam pih hana pioh
Takalon geucoh raja Peunawa

Rakyat that rame tunong ngon baroh
Wahe teungku beh hana ngon peusa
Tok geusyik Balon pasang meuriam
Aneuk didalam ube-be raga

Teuma neupasang geumpa tujoh
Kafe lam aroh le that binasa
Sigala eungkot bandum keunan troh
U dalam aroh raseuki ka na

Di laot darat hana soe piyoh
Masalan guroh geulanteue teuka
Lada sicupak lom ka beureutoh
Na dua reutoh kafe binasa

Maken that beungeh sirimueng pajoh
Na tamse guroh jipeulheueh lila
Teungku Nyak Musa yoh nyan teumimbak
Tok Geusyik Batak yoh nyan meuhaba

Oh ban meukeutum taleungo lantak
Tok geusyik Batak yoh nyan meuhaba
Sabab neukalon kafe le rusak
Tok Geusyik Batak beurakah buta

Nyan na karasa he geulanteue tak
Peue han kapeusak babah kuala
na mangat katheun boh beude seudoe
Mangat habeh troe eungkot simua

Mangat ka tukri laba ngon rugoe
Keunoe tapeutoe he buya seuba
Sigo neupeulheueh sigeumpa tujoh
Na dua reutoh kafe binasa

Masa nyan beude that meugeurupoh
Laot pih tangkoh darat pih gura
Ureueng Iseulam sidroe tan ugah
Kafe beudeuah le that binasa

Ie nyang puteh di teungoh aroh
Eungkot pumajoh bandum simua
Ureueng Iseulam bandum that sunggoh
Hana geupiyoh beude geumeujra

Putroe ijo yoh nyan neupasang
Neumat ngon tunam le Teungku Musa
Suara leusoh u dalam awan
Dua boh karam sigo neumeujra

Rakyat dum mate oh beukah kapai
Ladom tinggai dalam ie raya
Eungkot jiteuka meuribee reutoh
Jijak pajoh kafe Beulanda

Masa nyan eungkot lakee bak Tuhan
Ureueng Iseulam neubri sijahtra
Meuriam kafe yoh nyan jikarat
Habeh teubapot sigala junga

Boh beureutoh meuikot-ikot
Takalon ka srot bube-be raga
Bit pih meunan sidroe tan hayut
Hana teumakot meung bube seuma

Meuucap zike deungon seulaweuet
Neupujoe makbut Tuhan nyang asa
Beude meuriam pih hana teudoh
Takalon keuh lheueh meutimpa-timpa

Kafe Beulanda pih hana lawan
Takalon macam beude jimeujra
Oh seupot donya jibeudoh asap
Laot ngon darat sabe that tandra

Sideh meuleugum sinoe meulungkop
Takalon keuh meuk jipo lam hawa
Hana teumakot sigala rakyat
Sabab that kuat jalan Agama

Ngon tulong Allah meulimpah kudrat
Neubri seulamat sigala hamba
Teuma neumarit Abdul Risyad
Teungku neumarit ngon rakyat dum na

Geutanyoe bandum jinoe takarat
Leupah that meugriet kafe ceulaka
Tujoh boh kapai nyang ka meulungkak
Kuasa hon hak Tuhan nyang asa

Tujoh boh kapai masa nyan karam
Ureueng Iseulam sangat guranta
Tango lon peugah kafe nyang karam
Ladom pawoh cang ladom yee seuba

Tok Geusyik Balon neumat ngon tunam
Seureuta sajan Teungku Nyak Musa
Tok Geusyik Bugeh ngon Geusyik Ahmad
Masa nyan neumat tunam neumeujra

Teuma neubeudoh Tok Geusyik Batak
Bak nyang neutimbak hana meuriba
Oh ban sare lheueh lada sicupak
Bandum meuhayak kapai Beulanda

Kapai sireutoh tujoh nyang ka lham
Kuasa Tuhan Azza wa Jalla
Yoh nyan jisurot u laot hitam
Ureueng Iseulam sangat guranta

Hana meung saboh tinggai disinan
Habeh jiulang u laot raya
Umu lhee buleuen sinan jimuprang
Teuma jiriwang nanggroe Ierupa

Hana meung saboh tinggai disinan
Bandum jiriwang habeh jigisa
Muwoe kisah ureueng Iseulam
Oh leupah riwang kafe cilaka

Sigala rakyat hate that seunang
Uroe ngon malam hate that suka
Hana neupioh baca Kuruan
Lakee bak Tuhan beugadoh bala

Muhammad Daud nama sulotan
Pada masa nyan teubiet kuala
Deungon peudana meuntroe azimat
Laen nyang rakyat limong ploh dua

Ili u pasi jak kalon rakyat
Neubri horeumat salen panglima
Rakyat panglima ngon uleebalang
Dum sikeulian neusalen rata

Oh ban leumah geueu sulotan
Ceupeh canang prang deungon nugara
Masa nyan rakyat teudong meureuntang
Yoh nyan meukalam Syiah Ulama

Jaroe siploh yoh nyan meulayang
Ampon jonjongan ngon haram meulia
Kafe hana le habeh jiriwang
Ureueng Iseulam tulong Rabbana

Tujoh boh kapai tuanku nyang lham
Rakyat di dalam habeh yee seuba
Teuma tron sabda nibak sulotan
Yoh nyan meukalam meukuta donya

Insya Allah ngon tulong Tuhan
Geutanyoe bandum bek reuya-reuya
Lheueh nyan neusalen sigala rakyat
Ban nyang babat Geusyik Panglima

Yoh nyan meusabda meukuta deelat
Sigala rakyat dum geuyue gisa
Tinggai disinan nyang ladom rakyat
Sajan po Meugat soe jaga-jaga

Umu lhee uroe neuwoe u teumpat
Keunoe meusapat kuta Kuala
Ureueng disinan jiwoe u teumpat
Meunan he sabat bak geucalitra

Ureueng Iseulam lon peuduek siat
Ulon riwayat kafe nyang gisa
Jitarek saoh lingkang taloe klat
Yoh nyan teurangkat nanggroe Ierupa

Hana jipiyoh uroe ngon malam
Peujam daratan ka saffan-saffa
Dua ploh uroe dua ploh malam
Sampoe he tuan nanggroe Ierupa

Oh sare leumah kapai jiriwang
Dum sikeulian jak ampeueng tandra
Lheueh nyan jiteumpoh teuma u darat
Yoh nyan rame that rakyat Beulanda

Oh malam uroe jimeuduek pakat
Jimeusyeewarat jitanyong haba
Di Raja Kuning yoh nyan meukalam
Pakri ban bangon Pulo Sumatra

Keurunen Uboh yoh nyan meukalam
Tuanku ampon kon pura-pura
Pulo Sumatra baro lon riwang
Kon wayang-wayang he po meukuta

Tujoh boh kapai tuanku ka lham
Keunong meuriam ureueng Sumatra
Meung hana meukri han ek talawan
Bukon le tungang ureueng Sumatra

Raja Kuning jinoe meukalam
Jimeuhei yoh nyan deungon Panita
Tuan Panita jinoe jipeugah
Pakri tailah Aceh Sumatra

Teungku Yahudi disinan sajan
Tango lon kheun ban lakuan rupa
Bula mata badan seureuloe
Takalon bagoe kon manusia

Janggot jih raya na bube eumpang
Boh hidong panjang na bube raga
Kalam bak raja yoh nyan jiseuot
Jaroe jibeuot ateueh jeumala

Ampon tuanku raja nyang meugah
Ulon meutanggoh siuroe dua
Umu lhee uroe tuanku lon fam
lon undang-undang ulon pareksa

Oh troh tanggoh tuanku ampon
Teuma ulon kheun sibarang haba
Raja seuot hana salah
Ban peurintah teungku bak gata

Panita Yahudi yoh nyan jiriwang
Pada masa nyan jimasok tapa
Surat jipeuduek di keue hadapan
Yoh nyan jipandang surat keutika

Habeh jikalon bandum lam surat
Laot ngon darat bandum simua
bak kayee lam gle habeh jibileueng
Bak bumoe naleueng habeh jikira

Buleuen ngon bintang habeh jiireng
Khueng deungon ujeuen ka meuoh hingga
Teuma jiteubiet dalam tapaan
Pada masa nyan jideelat raja

Oh sare troh yub peudana seumbah
Jaroe dua blah ateueh jeumala
Ampon tuanku syahi beudeelat
Tuah raya that Aceh Sumatra

Sibak bak kayee diteungoh alam
Tuah disinan he po meukuta
Lom dua krak treuk raja meuriam
Meung ek gadoh nyan talo ngon kuta

Raja Kuning jiseuot meunoe
Bak le bagoe ilah tamita
Tamita ilah ret taprang nanggroe
Laba ngon rugoe bek that takira

Teungku Panita lom neukheun meunoe
Seureuta jaroe ateueh jeumala
Teutapi talo sikarang jinoe
Oh akhe dudoe jiharo-hara

Meuteumee susah akhe komdian
Jiteuka Jeupang Pulo Sumatra
Bandum seudadu deungon seureusan
Dum sikalian ngon tuan beusa

Habeh jirante inong ngon agam
Jiboh lam panggang kawom Beulanda
Sukee Ambon deungon Meunado
Meunan cit laku ji azeueb seksa

Di ureueng Jawa hana peue daleh
Ngon ureueng Aceh jimeusyeedara
Nyang get tuanku jinoe bek taprang
Kon wayang-wayang Aceh Sumatra

Oh ban jideungo habaran meunan
Mirah padam jipeu ek bisa
Jiseuot sikrak haba Yahudi
Bek tapeukeuji Raja Beulanda

Kon lon peu keuji meukuta nanggroe
Laba ngon rugoe ulon peu haba
Raja Kuning beungeh hana ban
Jicok seunampang jipoh Panita

Yoh nyan Panita meungucap syahdat
Malaikat maot keunan troh teuka
Panita mate pada masa nyan
Karonya Tuhan asoe syeuruga

AMMA BAKDU lon peuduek kisah
Jinoe lon peugah laen lakuan
Raja Kuning rakyat dum jikrah
Subhanallah ayo he rakan

Sigala rakyat rame that teuka
Nanggroe Ierupa meuguncang-guncang
Bangsa leteunan han ek soe kira
Nyang le that teuka bangsa komandan

Kawom raseuden nyan deungon Uboh
Bandum habeh troh keunan u dalam
Laen nibak nyan han ek soe peugah
Adoe meutuah meukawan-kawan

Oh sare troh keunan meusapat
Yoh nyan mupakat dum sikeulian
Na sidroe sinan nyang ureueng Arab
Nama geuh leungkap Abdur Rahman

Nama Habib meunan geupeugah
Adoe meutuah bijak han lawan
Abdur Rahman yoh nyan neuseuot
Jaroe jibeuot meulayang-layang

Ulon tuanku neuba u Aceh
Mangat ulon koh kayee geulumpang
Neubri ngon rakan tuanku dua
Oh troh bak raja tayue Iseulam

Supaya harap raja meukuta
Lam pusat lila neuyue boh labang
Raja Kuning jideungo haba
Mangat that rika bak jiboh padan

Tujoh blah buleuen kamoe meung bungka
Lheueh nyan neuteuka meukuta alam
Cukop sabe pike ngon haba
Raja Beulanda yoh nyan meukalam

Meung ka meunan tapeugah haba
Nyoe keuh gata nyang koh geulumpang
Lon bri ngon gaji ban lhee droe gata
Dua reutoh rupia dalam sibulan

Tamita lagee tatipee daya
Daya upaya dum sikeulian
Jinoe lon peugah teuma di gata
Oh troh bak raja tajak Iseulam

Kutika teuma dalam prang raya
Lam pusat lila tapasoe labang
Abdurrahman meunan meuhaba
Padahai masa Aceh kafe prang

Raja Kuning yoh nyan meuhaba
Jiyue bungka saboh kapai prang
Oh ban jicre nanggroe Ierupa
Laot raya ka jijeumeurang

Uroe ngon malam peulayeue behtra
U Kutaraja jinoe ka datang
Ureueng nyan lhee droe lon peugah teuma
Nyang dipeurtama Abdurrahman

Panglima Reubee nama Nyang dua
Nyang keu lhee teuma nyan keuh Pang Tibang
Kapai pih ka troh u Pulo Ruja
Aceh Sumatra jinoe ka datang

Habib jikeubah di Ujongpuneu
Nyang dua geukheun Kuala Tibang
Oh lheueh jikeubah ureueng nyan lhee droe
Di jih ka jiwoe kapai jiriwang

Lon peuduek kisah keu kapai gisa
Ureueng nyang tiga ulon karangan
Untong di Habib ulon calitra
Tango syeedara ulon karangan

Beungoh ngon uroe teubiet ngon faja
Neukalon rupa ureueng nanggroe nyan
Kupiah puteh seureuban sutra
Mise eelia takalon macam

Sinan teuduek yub kayee raya
Susah lagoena han jeuet meukalam
Di ureueng Aceh marit basa droe
Nyang na meung jaroe meulayang-layang

Bandua si hana jeuet basa
Teuma meuhaba ureueng nanggroe nyan
Seureuta geutanyoe pane ban teuka
Dilee nyang ka han tom lon pandang

Sideh dilanget ulon ban teuka
Ka darohaka ulon bak syeetan
Jaroe ubak pruet peugah deuk raya
Raseuki hana ka padum malam

Teuma ureueng nyan sinan neugisa
Ubak peutua neujak peugah ban
Oh ban meuteumeung ngon Teungku Sagoe
Seureuta jaroe neupeugah rantam

Ampon he teungku guree di kamoe
Jeh pat na sidroe eelia tuha
Teutapi bacut hana jeuet basa
Pakri ban daya ret tameukalam

Seureuban puteh kupiah sutra
Raseuki hana ka padum malam
Teuma di teungku susah han bagoe
Sinan na sidroe Teungku Usman

Kareuna gob nyan bandum jeuet basa
Neukheun le sigra keunoe yue datang
Teuma oh lheueh nyan jijak le sigra
Bak rumoh tangga Teungku Usman

Oh ban sare troh bak Teungku Sagoe
Ka jihareutoe sigala macam
Teungku Usman neubeudoh jinoe
Bak Teungku Sagoe jinoe sikarang

Lheueh nyan beudoh ureueng nyoe tiga
Ubak eelia jinoe ka datang
Oh ban sare troh jimubri saleuem
Salam alaikum he ureueng datang

Seureuta deungon jaroe jibeuot
Teuma jijaweueb alaikum salam
Teungku neumarit ngon basa Arab
Neutanyong pat pane ban datang

Teuma jiseuot ban tron di langet
Suroh hadarat keunoe lon datang
Teutap dum nan hana le haba
Teuma neugisa sajan ureueng nyan

Oh ban sare troh ubak meunasah
Sinan neukeubah uroe ngon malam
Geubri kanduri deungon seudeukah
Peue nyan na mudah karonya Tuhan

Oh seupot uroe jiteuka sinja
Bang pih raya hana ngon lawan
Suloh nyang akhe rateb that sunggoh
Bak talo Aceh meunan pintaan

Ureueng Iseulam hate that suka
Ka na eelia neubri le Tuhan
Teuma oh lheueh nyan na padum masa
Meuthee bak raja keudeh u dalam

Basa pih ka jeuet pada masa nyan
Teungku Usman sunggoh ajaran
Oh ban meuthee keudeh bak raja
Teuma neuyue ba ubak Sulotan

Eelia Tuhan yoh nyan ka neuba
Ubak meukuta raja pilehan
Oh ban sare troh hadapan raja
Jinoe pareksa pane nyan datang

Pat bu nanggroe peue saleh bangsa
Peue saleh teuma nyang geurasi nan
Teuma jiseuot Said meukuta
Ulon ban teuka di langet manyang

Ulon gampong di nanggroe Mekkah
Rasulullah bangsa lon tuan
Ulon bangsa Saidina Ali
Nama geurasi Habib Abdurrahman

Ulon tron keunoe karonya Rabbi
Meukuta duli neuyue peutimang
Sabab nanggroe jiprang di kafe
Meung hana meukri han ek talawan

Muhammad Daud mangat that hate
Oh ban neukheun kri mumeunan kalam
Na padum uroe teutab bak raja
Jinoe meuhaba eelia Tuhan

Oh meusapat bandum lasyeuka
Jinoe meuhaba Abdurrahman
Ampon tuanku Raja meukuta
Tadeungo hamba wahe jonjongan

Di teungoh nanggroe bak kayee raya
Wahe meukuta raya that pantang
Sabab tuanku rab deungon kuta
Hana meuriba aneuk meuriam

Nyang jinoe wahe sroepada
Bak kayee raya bah tayue teubang
Abdurrahman meunan meuhaba
Duli meukuta hate that seunang

Abdurrisyad jinoe meuhaba
Wahe meukuta Raja Bangsawan
Dak jeuet bek takoh bak kayee raya
Tuan bagia di ateueh alam

Teuma neuseuot Raja meukuta
Han jeuet tadakwa eelia Tuhan
Abdurrisyad hana le haba
Hana neudakwa haba sulotan

Oh sare beungoh teubiet ngon faja
Yoh nyan meukuta yue koh geulumpang
Teuma di rakyat jimat geugajoe
Gurahna uroe teungoh cot timang

Teuka geulanteue seupot ngon uroe
Alamat nanggroe han ek le meunang
Kayee geulumpang reubah meugule
Siulah mise donya ka karam

Abdurrahman mangat that hate
Oh ka meugule kayee geulumpang
Kayee geulumpang jinoe ka reubah
Jinoe lon peugah laen keunarang

Panglima Reubee ulon teuh peugah
Bah le lon peugah Panglima Tibang
Oh ban sare troh Pulo Sumatra
Keudeh jiyue ba u pasi Ladong

Teuma oh lheueh nyan jipeugah haba
Jijak bak raja masok Iseulam
Yoh nyan jideelat meukuta donya
Deungon seureuta jaroe jih manyang

Ampon tuanku raja meukuta
Kamoe nyoe dua baro ban datang
Sidroe tuanku banda Ierupa
Nyang sidroe teuma di nanggroe Dagang

Nyang jeuet tuanku keunoe lon teuka
Kheundak di hamba masok Iseulam
Sabab ka jiboh lon keu Panglima
Di lon han suka meukuta Alam

Panglima Reubee nama di hamba
Nyang sidroe teuma Panglima Tibang
Sabab ka jiboh lon keu keupala
Di lon han suka meukuta Alam

Kareuna sabab leumah rasia
Dalam syeuruga sideh lon datang
Budiadari na nyum jiteuka
Lon kalon rupa na tamse bulan

Nyankeuh sabab deelat tuanku
Hate lon rindu uroe dan malam
Nyankeuh sabab meukuta nanggroe
Nyang lon jak keunoe masok Iseulam

Uroe ngon malam hate teugoe-goe
Lon kalon putroe rupa ban buleuen
Habeh haba ureueng dua droe
Lon peugah jinoe meukuta Alam

Muhammad Daud lon neumupakat
Abdurrisyad Yoh nyan neutimang
Leumah lam hate Abdurrisyad
Haba nyoe deelat kon haba seunang

Abdurrisyad jinoe meuhaba
Bangon peurbula meukuata Alam
Sideh di nanggroe banda Ierupa
Meung kon na laba pane jidatang

Pat troh jijak keunoe teuka
Aneuk beulaga paleh bantahan
Dudoe tuarku jitipee daya
Cuba neukira wahe sulotan

Abdurrisyad meunan meuhaba
Masam ie muka Abdurrahman
Muhammad Daud lom neumeuhaba
Deungon panita Abdurrahman

Wahe teungku guree peurhamba
Ureueng nyoe dua pakri ban timang
Abdurrahman neujaweueb haba
Deungon meukuta yoh nyan meukalam

Siat tuanku ulon teupike
Bek baranggakri wahe sulotan
Meung tan tuanku siat tapike
Meung baranggakri geukheun buet syeetan

Na si jamong teungku neupike
Neujaweueb le haba sulotan
Baranggapat jiteuka kafe
Hukoman tabri masok Iseulam

Meung hana meunan raya that deesya
Wahe meukuta raja pilehan
Sabab lon deungo guree lon peugah
Bak Rasulullah meunan cit macam

Sidroe Yahudi di nanggroe hamba
Ubak Anbia keunan jidatang
Oh ban sare troh jipeugah haba
Ubak Anbia geumeung Iseulam

Seureuta neukheun soe nama gata
Wahe Anbia Said Aliman
Meunan di tanyoe he po meukuta
Raya that deesya meunyo talarang

Meunyo ka meunan wahe panita
Masok Agama le reujang-reujang
Tapeuucap kalimah dua
Kafe Beulanda jinoe Iseulam

Seumbahyang sunggoh rateb pih raya
Luho ngon Asa gob nyankeuh nyang bang
Teutapi bukon kareuna Allah
Ka jitueng upah bak asoe jahanam

Ka jibri gaji uleh Beulanda
Nyankeuh jeuet teuka masok Iseulam
Teuduek haba nyoe oh noe sikeujab
Laen riwayat ulon hareutoe

Kafe Beulanda tinggai bak teumpat
Jinoe ka troh had jiteuka keunoe
Oh troh bak tanggoh teuntee jiteuka
Jime ngon tandra meuribee katoe

Oh troh bak tanggoh cukop sigala
Yoh nyan jibungka si rimueng seudoe
Jiba ngon rakyat laksin ngon laksa
Meuriam lila han meudum katoe

Masa nyan jicre nanggroe Ierupa
Kapai jibungka rame han bagoe
Uroe ngon malam peulayeue behtra
Meunan bak kira limong ploh uroe

Han ek lon kheun le bak masa bungka
Ka lon calitra di awai bunoe
U lhok Aceh ka troh jiteuka
Kapai beulanda rame han bagoe

Kapai kafe rame lagoena
Meuriam lila yoh nyan jipasoe
Bak ureueng darat phon timbak meujra
Kapai Beulanda le that mupaloe

Oh lheueh meuriam bak tandra kafe
Siulah mise ka karam nanggroe
Boh beureutoh meugule-gule
Han ek soe pike ayo he adoe

Panglima Reubee deungon Pang Tibang
Peulheueh meuriam ayo he adoe
Mate Panglima ureueng mupangkat
Mate ngon rakyat meuribee katoe

Masa nyan kafe han le jikarat
Sabab rame that rakyat mupaloe
U laot raya jisurot leugat
Bandum meusapat ayo he adoe

Oh ban sare troh u laot raya
Teungku Panita teuma peugah proe
Tamita jalan tatipee daya
Padum na hawa gaji tapasoe

Tabri siribee dalam sibuleuen
Laen wang jalan han meudum katoe
Oh sare habeh ka jimupakat
Jibri surat keunan jipeutoe

Cina sidroe nyang jak ba surat
Cit ka meuhat jijak pih sidroe
Hana jithee le ureueng darat
Keunan jiteuka cit meuhat sidroe

Jinoe lon peugah Cina ba surat
Jilangoe laot oh watee jiwoe
Oh sare troh dalam geulumbang
Teuka yee parang jikoh keumiroe

Han ek leupah le jiwoe u kapai
Dalam geulumbang sinan teupipoe
Teuduek haba Cina ba surat
Keu ureueng darat ulon peugah proe

AMMA BAKDU dudoe nibak nyan
Laen karangan ulon calitra
Teuma teupike Abdur Rahman
Mupakat yoh nyan ngon Nek Meuraksa

Bak lon tuanku na saboh padan
Bak ulon tuan saboh rasia
Surat di laot na saboh datang
Jilakee jalan raja Beulanda

Jibri siribee dalam sibulan
Lagi wang jalan han ek tahingga
Silama udep gaji jipasoe
Oh akhe dudoe kadang ek kaya

Mangat that haba Abdurrahman
Teupike yoh nyan di Nek meuraksa
Bak Raja Aceh padum na geubri
Sithon sitahe hana geukira

Meunyo meunan bahle ulon bri
Meung jibri gaji siribee rupia
Bak teungku Habibi geujak peugah kri
Jinoe ulon bri jalan jiteuka

Pajan hai teungku jijak u darat
Na mangat rakyat ulon yue gisa
Teuma di Habib neupeugah takat
Malam Ahad datang beulanda

Karonya Allah bala Tuhan bri
Karonya Rabbi sale wa ala
Sigala rakyat le that nyang mate
Hana sidroe le ureueng lam kuta

Sigala rakyat jiwoe u gampong
Nyang mate inong aneuk jih pih na
Kafe jiteungoh pada masa nyan
Ka geubri jalan le Nek Meuraksa

Jipeulheueh beude sangat meukarat
Jiboh ngon ubak aneuk jih hana
Masa nyan kafe ka troh u darat
Kareuna rakyat tan le lam kuta

Nyang na sidroe-droe habeh jipagab
Ladom jiikat ladom jisula
Teuma nyang ladom jipoh oh mate
Hana sidroe le ureueng lam kuta

Raja hana le sinoe di dalam
Pada masa nyan leupah lam rimba
Ureueng mate subeuhanallah
Han ek soe peugah rame lagoena

Ladom mate taeu dalam prang
Ladom he tuan jiteuka waba
Hana meuho le inong ngon agam
Nyang na tinggai gampong Meuraksa

Jinoe kafe jiwoe u dalam
Meung sidroe urang disinan hana
Putroe ijo yoh nyan geupeugah
Hana le tuah Aceh Sumatra

Panglima Reubee deungon Pang Tibang
Jipasoe labang lam pusat lua
Beude kafe nyang that meuguncang
Bareh seunampang deungon ram taga

Le that nyang syahid ureueng Iseulam
Malingkan Tuhan nyang thee sibeuna
Nanggroe Meuraksa ngon Peukan Aceh
Bandum ka peunoh rakyat Beulanda

Teuduek haba kafe di pasi
Ret ka jibri le Nek Meuraksa
Muhammad Daud jinoe lon kheun kri
Keudeh geulari nanggroe Keumala

Jinoe lon peugah keu ureueng nanggroe
Nyang gadoh lakoe ladom gadoh ma
Mumita-mita keudeh ngon keunoe
Geunap-nap uroe geuro ie mata

Ladom meuteumee mayet oh mate
Sinan meugule yub kayee raya
Aneuk deungon nang hana meuho le
Ka habeh cre-bre Tuhan karonya

Sigala rakyat habeh teung bayeueng
Ladom lam uteuen meuraba-raba
Ladom inong lakoe hana le
Nyang ladom mate bak prang Beulanda

Tinggai aneuk saboh lam jaroe
Oh tan le lakoe pakri ban daya
Beulanja pih tan didalam jaroe
Habeh jeueb nanggroe meuraba-raba

Ladom bak jak-jak ka mate keudroe
Kuasa sidroe Allah Taala
Ladom leupah keunoe nanggroe Lhong
Teuma nyang ladom u nanggroe Daya

Teuma nyang ladom u Babah Awe
Ladom beuranti Kuala Unga.
Ladom u Teunom ladom u Lhok Kruet
He adek pocut hana ek hingga

Meunankeuh bandum ayo he sahbat
Ladom beurangkat han meuho donya
Ureueng nyang ka plueng lon peuduek oh nan
Muwoe kurangan Aceh Sumatra

Nyang di Aceh jiwoe bak kafe
Hana jipike jipubuet deesya
Leumah jiingat didalam hate
Tawoe bak kafe susah teuh hana

Mita raseuki tamita untong
Tawoe u gampong jak maniaga
Hana susah le oh troh u gampong
Tamita untong nibak Beulanda

Rumoh hana le ka habeh tutong
Tapula bakong deungon keutila
Teuma meuteumee surat sipuntong
Ureueng nyang ka plueng dum jiyue gisa

Oh ban jideungo habaran meunan
Habeh jiriwang rakyat dum nyang na
Hana meung sidroe tinggai dalam gle
Jiwoe bak kafe agam ngon dara

Nyang mantong tinggai jiwoe bak kafe
Nyang ka mate han ek lon kira
Oh ban sare troh jiwoe u nanggroe
Jitanyong jinoe siapa nama

Oh lheueh jitanyong teuma tapeugah
Ladom si Dolah si Rahman pih na
Jitanyong gampong deungon meunasah
Toh siri lon boh Peutua gata

Sigala rakyat jiseuot bandum
Jipeugah gampong bak teumpat nyang ka
Ladom jipeugah di Punge Jurong
Teuma nyang ladom Punge Ceumpala

Na ladom jikheun di gampong Keudah
Ladom jipeugah di gampong Jawa
Ladom jikheun Meureuduwati
Ladom peugah kri gampong Meuraksa

Masa nyan jiboh geusyik meunasah
Teumpat tapeugah haba rasia
Masa nyan habeh ka jibri surat
Nyang han jiikot jiazeueb seksa

Kutaraja masa nyan teutap
Laen riwayat ulon calitra
Jinoe lon peugah ayo he rakan
Haba meuriwang mukim Luengbata

Teuku Nyak Hasan leumah lam hate
Didalam pike leumah rasia
Teuku Nyak Hasan yoh nyan mupakat
Ngon dum na rakyat mukim Lueng Bata

Teuma seuot sigala rakyat
Di lon na surat nibak Beulanda
Tok Pang Jami neupeugah meunoe
Keupeue keu roe surat Beulanda

Keu pakon keuh nyan digata surat
Keu pakonkeuh cap apui neuraka
Teuma oh mate didalam kubu
Tacuba ci eu geuboh bak dada

Tok Pang Jami neupeugah laku
Hana sigitu narit peurbula
Lagi gob nyan ceudah ngon malem
That bit keunong bak neuboh rika

Teuduek Pang Jami jinoe keumarang
Neukheun lakuan asoe syeuruga
Wahe adek cut he nyak boh hate
Tango lon kheun kri asoe syeuruga

Didalam peunoh budiadari
Rupa jih mise buleuen peurnama
Peunajoh mangat maneh han sakri
Budiadari nyang bri keugata

Na tujoh lapeh bajee di badan
Leumah takalon keunoe u lua
Tameukhem-meukhak uroe ngon malam
Seureuta sajan putroe jroh rupa

Meuligoe jroh pudoe ngon intan
Hana ngon lawan di ateueh donya
Baranggasoe jimasok lamprang
Goh nyan bak Tuhan meuampon deesya

Lom neupeugah he aneuk badan
Donya han sakon aneuk tabawa
Lagee geupeugah deungo lon kheun kri
Aneuk boh hate bek lupa-lupa

Addun ya jifatun watalibuha kilab
Meunan neukheun neutue peuhaba
Donya that khieng leubeh bak bangke
Soe ikot kafe sang anjeng beusa

Maken tapeucrok maken jiplueng
Mise aye krueng ile kuala
Kareuna napsu ban bubayang
Mise tadong teungoh zuha

Mise sidom ngieng manesan
Nyum jipeureulan deungon peudeuna
Pruet jih pih troe jih pih mate
Meunankeuh mise nyang ikot donya

Nyankeuh he po beuna tapike
Bek meuungki keu Agama
Habeh haba tok Pang Jami
Lon peugah kri rakyat dum na

Teuma seuot dum na rakyat
Muwafakat ngon syeedara
Seuot haba tok Pang Jami
Tadeungo he Teungku Panglima

Nibak kamoe haba nyang reumbang
Sibeuna tacang kafe ceulaka
Deungo lon peugah Teuku Nyak Hasan
Hate that seunang hana ngon peusa

Teuku Nyak Hasan yoh nyan peuingat
Peugah bak rakyat bandum simua
Wahe syeedara dum rakan sahbat
Ulon peuingat bandum syeedara

Bek tatakot keu kafe laknat
Uroe akherat asoe syeuruga
Aneuk beude kafe hana saket
Mise peujeupet meunan umpama

Lagi neukheun peureuman Allah
Deungo lon peugah bandum syeedara
Aljannatu fi sabilillah
Deungo lon peugah wahe syeedara

Cukop pike haba geupeugah
Jinoe meukeumah geucang Beulanda
Na lhee reutoh droe nyang sapeue pakat
Ube nyang rakyat mukim Lueng Bata

Bak saboh uroe geukheun Aleuhad
Kafe jikarat keunoe Kruengbata
Bak kira kafe na limong reutoh
Wahe adek beh meunan bak kira

Oh troh Ulee gle kafe jipiyoh
Wahe adek beh bak Simpang Lima
Teuku Nyak Hasan neukalon kafe
Ka jiili keunoe Krueng Raba

Yoh masa nyan rakyat ka hase
Geujak preh kafe keunoe Krueng Raba
Cukop ngon peudeueng seureuta beude
Hana lale le yoh nyan keutika

Oh sare troh gampong Beuradeuen
Sinan meuteumeung deungon Beulanda
Oh ban meurumpok neutarek peudeueng
Teuku Hasan kheun bak rata-rata

Oh sare habeh peulheueh keumurah
Peudeueng le bagah yoh nyan neuhila
Geucang kafe han ek le bileueng
Tadeungo leubeung watee geulanda

Teungku Nyak Ahmad pih saboh lagee
Di Poja Sari pih saboh gura
Oh neutak kafe putoh ngon ulee
Poja Sari yoh nyan meuhaba

Na karasa he rimueng pangke
Ngon Poja Sari bek kameuseunda
Seureuta jaroe meulinggang-linggang
Takalon neucang kafe cilaka

Teungku Nyak Ahmad yoh nyan neumeutak
Tadeungo surak bube-be raga
Masa nyan deumpek meuguncang alam
Masa nyan prang ya salle ala

Surak meuhubo deumpek meukarang
Masa nyan geucang geukoh-koh dua
Masa nyan jiplueng sigajah pindoe
Jikeumeung jak woe u Kutaraja

Teuma jiplueng ka troh Lampisang
Sinan lom geucang meukeuba-keuba
Oh keunong peudeueng adoe meutuah
Adoe meutuah ban cagee rimba

Tok Pang Po Kaha yoh nyan amarah
Peudeueng pantah neuboh bak muka
Minah Lampisang gampong Jinieng
Sinan pih ureueng lam bak meuria

Sinan lom geucang meugule-gule
Troh Ulee gle ngon Simpang Lima
Sinan lom geucang meugule-gule
Nyang le that mate u Peukanbada

Gampong Lambaroh ngon asoe nanggroe
Sinan he adoe mate meukeuba
Nyang ladom troh titi Lamjamee
Deungon Tok Sari meuhadap muka

Pakon kaplueng he kafe asee
Peudeueng Tok Saree goh lom karasa
Sinan lom geucang meuseubee-seubee
Tangieng Tok Saree ban siwah raja

Ladom jiplueng u asoe nanggroe
Inong seudoe ngon alee seuba
Oh troh keunan hana le geucang
Nyang na tinggai habeh jigisa

Yoh watee jijak limong reutoh droe
Oh watee jiwoe limong ploh dua
Laen ka habeh ayo he adoe
Deungon buet jaroe Teuku Luengbata

Teuku Luengbata pih ka neuriwang
Gampong Lampisang wahe syeedara
Peukakah kafe beude seunampang
Laen nibak nyan peue lon peuhaba

Bangke kafe dibineh jalan
Ladom he tuan ka asee seuba
Teuma ka geucok deungon seunampang
Laen nibak nyan han ek takira

Asee sinan bandum mupake
Bak bangke kafe tadeungo subra
Ureueng disinan yoh nyan boh bangke
Han ek deungo le asee meudawa

Teuku Luengbata neucok ngon beude
Rakyat dum sare sangat guranta
Ureueng Iseulam sidroe tan mate
Deungon teukeudi Allah Taala

Deungon mukjizat Nabi Muhammad
Bandum seulamat tulong Rabbana
Teuku Luengbata han jitem pajoh
Kuat that tuboh han jitem luka

Sabab bak badan manyak meunjadi
Di Tok Pang Jami aneuk ramtaga
Teungku Nyak Ahmad meucabeueng gukee
Di Poja Saree aneuk meurua

Tok Pang Po Kaha beuek meunjadi
Nyan pih han sakri keubai lagoena
Laen nyang rakyat hana peue peugah
Adoe meutuah han ek takira

Geupubuet do'a uroe ngon malam
Lakee bak Tuhan nyang bri kuasa
Ayat tujoh Ismu Alam
Seureuta sajan ngon Ismu Baha

Teuma oh lheueh nyan na padum uroe
Masa nyan neuwoe mukim Luengbata
Beude ka rata geumat bak jaroe
Oh lheueh saboh roe geucang Beulanda

Sigala rakyat habeh sajan droe
Oh watee geuwoe teuku Luengbata
Oh beungoh malam jiteuka uroe
Jinoe lon kheun proe bak rakyat dum na

He rakan pocut aduen ngon adoe
Tanyoe uroe nyoe tamong syeuruga
Uroe Jeumeuat keutika reumbang
Uroe tacang kafe ceulaka

Geutanyoe bandum keudeh takeumiet
Ubak meuseujid tameukeureuja
Rakyat jideungo kheun uleebalang
Jiek gurangsang bandum panglima

Teuma ka geujak deungon seunampang
Pada masa nyan asoe meuta-ta
Beude mupatok keumurah Bali
Jinari-nari bak ateueg raya

Disinan bandum ureueng seumbahyang
Baro troh datang kafe Beulanda
Oh sare troh jipeulheuh bareh
Tamse beureuteh keumeung boh nala

Ureueng Iseulam geulawan bareh
Sinoe pih peudeh hana ngon peusa
Masa nyan prang hana soe tukri
Iseulam kafe sabe that padra

Kafe rame that pada masa nyan
Ayo he rakan oh seupot donya
Masa nyan syahid ureueng Iseulam
Nibak uroe nyan dua ploh dua

Nyang siblah kafe tan le meuteuntee
Reutoh ngon ribee hana meuhingga
Nyang na takalon meuhubo-hubo
Naleueng nyang ijo mirah simua

Deumpek meuhayak surak meuhubo
Lagee prang talo watee teungoh kha
Di ureueng kafe jipeh ngon tambo
Tadeungokeuh su canang teumaga

Ureueng Iseulam pih hana tahe
Neulakee bantu nibak Rabbana
Ureueng Iseulam pih hana kuyu
Takalon laju beude jimeujra

Seureuta neukheun qul jaal haqqu
Takalon laju beude jimeujra
Beude seunampang hana putoh su
Neupeulheueh laju meutimpa-timpa

Di ureueng kafe jiteuka laju
Troh le beunantu bangsa ceulaka
Oh troh teuka ureueng Meunado
Taeu jimaju ban ujeuen raya

Teuma oh lheueh nyan seupot ngon uroe
Kafe ka jiwoe u Kutaraja
Ureueng Iseulam masa nyan piyoh
Prang nyoe ka piyoh hana ngaza

Ureueng kafe jiwoe u Dalam
Ureueng Iseulam neuwoe Luengbata
Sabab geupiyoh uroe ka malam
Adak kon meunan hana soe publa

Na padum uroe hana geumuprang
Di Teuku Hasan teutap Luengbata
Na padum uroe teuma oh lheueh nyan
Jijak u Tunong kafe ceulaka

Tok Pang Jami neukalon kafe
Yoh nyan meuhase Teuku Luengbata
Rakyat that rame pada uroe nyan
Kira bilangan limong reutoh na

Teuku Luengbata yoh nyan ka neujak
U gampong Lamkrak meuhadap muka
Masa nyan phon-phon beude neutimbak
Rakyat that galak hate that suka

Oh ban sare troh u gampong Lamkrak
Sinan meurumpok Teuku Luengbata
Oh ban meuteumee yoh nyan neumuprang
Beude seunampang deungon ramtaga

Teungku Nyak Ahmad peuingat rakan
Geutanyoe bandum bek liya-liya
Deungon tulong Po kuasa Tuhan
Bak ek talawan kafe ceulaka

Di ureueng kafe pih hana reunggang
Bareh seunampang ban ujeuen raya
Jijeb ngon arak mangat gurangsang
Takalon bangon mirah ngon mata

Ureueng Iseulam masa nyan meugriet
Rakyat rame that kafe ceulaka
Tok Pang Jami masa nyan syahid
Laen nyang rakyat maken guranta

Ret deh ngon ret noe yoh nyan meurumpok
Tok sare timbak keunong bak dada
Nyan ka na bila he rimueng pangkee
Uroe nyoe kathee katinggai donya

Kafe suang jiek meuseubee
Le that sukee kaom Beulanda
Mate bandum meuseubee-seubee
Nyang putoh singkee ladom putoh pha

Ureueng Iseulam sangat meukarat
Yoh nyan jipagab uleh Beulanda
Ureueng Beulanda pih le that mate
Han ek peugah le wahe syeedara

Ureueng Iseulam geumeutiek beude
Lam kawan kafe geutamong sigra
Oh ban jikalon le ureueng kafe
Masa nyan le jiplueng jiguda

Teungku Nyak Ahmad kalon ka jiplueng
Seureuta neukheun bak rakyat dum na
Wahe syeedara adoe ngon aduen
Ka habeh jiplueng kafe ceulaka

Teuku Luengbata hana ingat le
Oh ban mate sidroe panglima
Oh ban neukalon bak Tok Pang Jami
Ie mata ile oh basah dada

Neupet ngon mata neukab ngon bibi
Lam kawan kafe laju neuguda
Jibeudoh rakyat jimat bak jaroe
Marit lom jinoe Tok Pang Po Kaha

Oh ban neukalon le Poja Saree
Neukalon lagee tamse bui buta
Lam kawan kafe tamong teurajee
Kamat Tok Saree he rakyat dum na

Teuku Luengbata ie mata ile
Tok Pang Jami neumueng keupala
Kawan Beulanda hana sidroe le
Habeh jiili u Kutaraja

Tok Pang Jami jinoe hana le
Ie mata ile Teuku Luengbata
Masa nyan neukheun haba sipatah
Deungo lon peugah he aduen raja

Gata ka tawoe keupada Allah
Ulon nyoe tapreh di Padang Mahsya
Kareuna ulon pih lon woe sajan
Uroe ngon malam hana meuhingga

Sigala rakyat baca Kuruan
Uroe ngon malam pih hana reuda
Soe nyang na eu bak Tok Pang Jami
Siulah tamse mantong nyawong na

Tapinah mata taeu u laen
Sang-sang ka teukhem meunan upama
Tok Pang Jami yoh nyan geutanom
Ureueng gampong nyan keunan troh teuka

Neuba khanduri peue nyang na mudah
Han ek lon peugah wahe syeedara
Ladom jime reumok peunajoh
Bu eungkot geuboh pasoe lam raga

Oh sare troh keunan meusapat
Yoh nyan geumarit di ureueng tuha
Teuku ampon nyang payong nanggroe
Neudeungo kamoe nyang hina dina

Nyoe nyang na mudah he teungku ampon
Nyang na nibak lon boh labu raga
Gule on murong deungon bak birah
Nyan nyang na mudah bak lon syeedara

Itek ngon manok ka treb hana le
Ka habeh mate jiteuka waba
Nyoe he teungku nyang na nibak lon
Beurayek ampon sibarang deesya

Poja Saree neuseuot yoh nyan
Beungeh hana ban mirah ngon mata
Tadeungo ulon syeedara tuan
Bek takheun keu lon nama Ulama

Poja Saree nama lon tuan
Nyang geukheun nan le Teuku Luengbata
Ureueng tuha nyan neuriwang pantah
Ulon ka salah Poja bak gata

Poja Saree teukhem meuhah-hah
Hana salah he aneuk raja
Nyang neubri gata Alhamdulillah
Ulon teuh keubah ateueh jeumala

Tabeue ngon masen phet deungon meuhong
Ka lon teurimong bandum peukara
Teutapi bacut ulon hareutoe
Bak sajan ngon droe tamakeuen sama

Teuma neuseuot ureueng po nanggroe
Euntreuk di kamoe oh lheueh di Poja
Poja Saree teusinyom-sinyom
Oh neungo bangon ka jikheun Poja

Poja Saree neukheun Bismillah
Aneuk meutuah bak rata-rata
Ureueng nyan bandum pajoh khanduri
Nekmat Tuhan bri mangat meurasa

Teuma oh lheueh nyan seupot ngon uroe
Teuku Hasan keudeh Luengbata
Masa nyan teutap hana le muprang
Na dua buleuen meunan bak kira

Puleh ngon asoe kuat ngon badan
Mupakat yoh nyan Teuku Luengbata
Teungku Nyak Ahmad ngon Poja Saree
Meusapat ban lhee Tok Pang Po Kaha

Teuku Luengbata jinoe neukheun kri
Kareuna kafe jiduek lam kuta
Pat tacok bila panglima mate
Cuba takheun kri he rakan dum na

He Teuku ampon nyang payong nanggroe
Neudeungo kamoe sipatah haba
Teuma oh lheueh nyan na padum uroe
Kafe jijak woe u Kutaraja

Kutaraja deungon Uleele
Takalon kafe padum na teuka
Deungon kuasa Tuhan teuh sidroe
Bandum geutanyoe hate bek lia

Tajak poh kafe musoh Muhammad
Bak neubri kuat deungon kuasa
Teuma oh lheueh nyan na padum uroe
Kafe jijak woe bak ateueng raya

Teuku Luengbata keunan neupeutoe
Bak ateueng Blang Oe yoh nyan neuteuka
Na peuet reutoh droe kira he adoe
Kafe jijak woe bak ateueng raya

Teuku Luengbata keunan neupeutoe
Rakyat sinaroe deungon panglima
Oh ban meuteumeung ayo he adoe
Kafe sinaroe nyang leubeh gura

Ladom bak plueng ka mate keudroe
Habeh jiboh droe dalam bak bangka
Peulheueh seunampang deungon bak birah
Na bagoe ulah geulanteue raya

Teungku Nyak Ahmad nyang leubeh tungang
Kafe neucang han meuhat hingga
Mate kafe subeuhanallah
Hana soe tuoh boh kira-kira

Keudeh Uleele kafe jiriwang
Ureueng Iseulam sajan seureuta
Tadeungo surak meuguncang-guncang
Ureueng Iseulam sangat guranta

Beude keumurah deungon senampang
Tadeungo tuan meutaga-taga
Mate kafe meukawan-kawan
Karonya Tuhan Azza wa Jalla

Di Kutaraja ngon Ujong pante
Jiteuka kafe rame lagoena
Di kuta Lamteh keunan cit datang
Takalon geucang ya sale ala

Teuku Luengbata hana ingat le
Tok Pang Jami neumita bila
Ban peuet sagoe jiteuka kafe
Masa nyan mate Teuku Luengbata

Di yub geulumpang sinan meugule
Habeh raseuki di ateueh donya
Peudeueng bak jaroe ujong teugrak-grak
Takalon teutak meukoh-koh dua

Sigala rakyat bandum gurangsang
Kafe neucang meukeuba-keuba
Di kawan kafe deungon meuriam
Laen seunampang ban ujeuen raya

Tok Pang Po Kaha Teuku Nyak Ahmad
Sinan sapat ngon Teuku Luengbata
Oh lheueh syahid ureueng teulhee droe
Rakyat sinaroe yoh nyan jiguda

Laen nyang mate han ek lon peugah
Adoe meutuah rame lagoena
Teuku Luengbata masa nyan reubah
Ka habeh langkah di ateueh donya

Janji ngon Tuhan han jeuet ta ubah
Ka habeh langkah Teuku Leungbata
Laen nibak nyan han peue lon peugah
Kafe beudeuah hate that suka

Teuku Cut Hasan syahid disinoe
Ulon kheun jinoe keu Nek Meuraksa
Oh meugah syahid Teuku Nyak Hasan
Hate that seunang hana ngon peusa

Nek Meuraksa neubeudoh yoh nyan
Neukeumeung tron jak kalon rupa
Oh ban neubeudoh neukeumeung langkah
Masa nyan reubah teuglong ngon mata

Teubiet ngon reuoh ngon muntah darah
Karonya Allah neupeutron bala
Teuka ngon guree jijak meurajah
Ileumee tampak bandum simua

Di Nek Meuraksa that apoh-apah
Teubiet lam babah darah mubura
Ureueng nanggroe nyan susah han sakri
Watee rab mate Tok Nek Meuraksa

Teuma oh lheueh nyan jijak bak kafe
Jikheun rab mate Tok Nek Meuraksa
Din Troe Aliman masa nyan jijak
Jime ie arak sigunca dua

Oh ban sare troh keunan jipeujak
Jikalon Tok Nek sangat nazeua
Teuma le jibri deungon ie arak
Masa nyan Tok nek bacut teuga

Jibri je samsu deungon beurandi
Yoh nyan puleh le Tok Nek Meuraksa
Tok Nek Meuraksa lon peuduek siat
Jinoe lon sambat Teuku Luengbata

Bandum geucok aduen ngon adoe
Bandum geupuwoe mukim Luengbata
Haba teumanom han ek lon peugah
Adoe meutuah panyang lagoena

Kafe Beulanda jinoe lon kheun kri
Adoe boh hate lon cuba kira
Ureueng Beulanda mangat that hate
Oh ban hana le Teuku Luengbata

Barang ho jijak hana soe sagang
Teuku Nyak Hasan ka tinggai donya
Nanggroe Tunong yoh nyan beurjalan
Troh u Seulimum kafe jiteuka

Jipeuget kuta sibuju nanggroe
Hana meung sidroe ureueng jeuet dakwa
Keudeh Seulimum ka troh jilangkah
Keunoe nyang siblah ka troh Kruengraba

Di dalam pulo ka jiduek kafe
Adoe boh hate keunoe Gle Bata
Bandum ka na ngon kuta reuntang
U Pasi Calang deungon Kuala

Masa nyan kafe ka jiduek seunang
Hana le muprang meung bube seuma
Takalon jipoh ureueng Iseulam
Hana lawan jiazeueb seksa

Meunankeuh sabe ayo he rakan
Ureueng Iseulam yoh nyan jipeujra
Ladom habeh rakyat ka jiplueng
Masa nyan ureueng habeh jiguda

Meunankeuh sabe ayo he rakan
Nibak masa nyan he teungku dum na
Meunankeuh sabe ayo he sahbat
Lon peuduek siat laen lon rika

AMMA BAKDU ayo he rakan
Tadeungo teelan ulon calitra
Kareuna ayat lon balek-balek
Mangat he adek bak tabaca

Ureueng plah papeuen bak bateueng rubek
Sinyak kueh parek di gunong hitam
Kareuna ayat meung hana balek
Tamse boh peutek lawan boh mamplam

Kareuna ulon hana ceureudek
Tamse geupeutek beuneung bak tilam
Lon keumeung tuleh bak ek mupakhok
Han ek meuantok jaroe lon ceukang

Daweuet pih pucat kalam pureh jok
Han keunong pakhok ulon boh nalam
Jinoe lon peugah sidroe eelia
Hana that tuha umuneuh seudang

Di nanggroe Pidie mukim di Tiro
Sinan he adoe karonya Tuhan
Teungku Syeh Saman nama geurasi
Alem han sakri hana ngon lawan

Nyankeuh geukheun Teungku Syik di Tiro
Ulama bako yoh masa nyan
Dari barat sampoe u timu
Cit meusyeuhu eelia Tuhan

Leumah bak akai didalam pike
Neumita le sidroe rakan
Teuma meuteumee Leubee Saka
Teungku meuhaba neupeugah reujang

Wahe teungku syeedara hamba
Peue na keureuja gata he cut bang
Teuma seuot Leubee Saka
Hana keureuja di ulon tuan

Aneuk lon pih tan inong lon hana
Raseuki lon mita pat-pat mudahan
Teungku Syeh Saman neupeugah meunoe
Tapateh kamoe wahe cut abang

Jinoe tajak u Kutaraja
Tajak mita ileumee Tuhan
Beulanja tan bek tagundah
Neubri le Allah uroe komdian

Bek tapike kuasa Allah
Peue nyang na mudah geutanyoe makan
Taduek disinoe hana paidah
Nyang na meung susah uroe ngon malam

Di Leubee Saka neuseuot pantah
Insya Allah ulon beurjalan
Ingat ka teutab pike ka sabe
Yoh nyan neujak le dua ureueng nyan

Beulanja hana meung sipeng buta
Nyang na neuba saboh deureuham
Di gampong Tiro yoh nyan neubungka
U Kutaraja yoh nyan beurjalan

Oh seupot uroe jiteuka sinja
Jinoe peumita teumpat seumbahyang
Meuteumee bale deungon meunasah
Teungku neupiyoh uroe ka malam

Ureueng gampong neukalon rupa
Ka troh Ulama karonya Tuhan
Teuma geuyue ba deungon khanduri
Galak that hate ureueng gampong nyan

Oh sare malam troh teungku sagoe
Jak mumat jaroe dua ureueng nyan
Geuba ngon lampu seureuta tika
Neupeugah haba ileumee Tuhan

Oh beungoh uroe ka teubiet faja
Lom ka neubungka dua ureueng nyan
Geubri seudeukah ringget rupia
Laen peue nyang na rukon makanan

Neuminah sinan troh u Seulimum
Sinan pih neudom na dua malam
Sinan pih geubri deungon seudeukah
Han ek lon peugah leupah that panyang

Neuminah sinan troh u Lambirah
Sinan neupiyoh meuhat simalam
Teuma oh lheueh nyan u aneuk Galong
Ka troh neutron keunoe Blang Padang

Di aneuk Galong sinan neupiyoh
Tanle uroe troh ka deungon malam
Teuma leumah didalam pike
Di dalam hate Teungku Syeh Saman

Pakri bangon talawan kafe
Meung tan beude deungon rakan
Hingga teuma beungoh uroe
Bak rakan droe neupeugah ban

Teungku peugah bak Leubee Saka
Deungon syeedara ulon peugah ban
Jinoe tawoe nyan tagisa
Tajak mita deungon rakan

Meung tan rakyat deungon beude
Saleh pakri talawan prang
Teuma seuot Leubee Saka
Nyo sibeuna ban nyang kalam

Oh lheueh luho troh bak asa
Ka neubungka dua ureueng nyan
Lampanah Mureue Teungku ka troh
Sinan neupiyoh uroe ka malam

Sinan neueh ka teupipoe
Bandua droe teungeut pangsan
Bak malam nyan neumeulumpoe
Na nyum sidroe teuka insan

Teuka sidroe sahabat Nabi
Nan geurasi Saidina Usman
Oh sare troh meunoe neukheun
Mubri saleuem ngon Syeh Saman

He Syeh Saman deungo lon peugah
Rasulullah nyang surohan
Jak tariwang dua gata
Ngon Beulanda tajak muprang

Bek taingat beude hana
Ngon kuasa Po lon Tuhan
Cukop rakyat ngon panglima
Rakyat pih na ngon seunampang

Kareuna ulon na neutukri
Lon peugah kri he Syeh Saman
Kareuna ulon sahabat Nabi
Nan geurasi Saidina Usman

Nyang jeuet keunoe ulon teuka
Lon yue gata tajak muprang
Oh neudeungo meunan haba
Beudoh sigra Teungku Syeh Saman

Com di teuot seumah di gaki
Izin neubri he jonjongan
Saidina Usman kheun sipatah
Tahah babah he Syeh Saman

Teungku Syik Tiro neuhah babah
Ka neuludah reujang-reujang
Saidina Usman neulakee woe
Oh habeh proe ngon Syeh Saman

Habeh neupeugah awai akhe
Neuprang kafe sitree Tuhan
Soe nyang syahid lam prang kafe
Syeuruga neubri nyang that manyang

Meunan neukheun Rasulullah
Neuyue peugah wahe teelan
Saidina Usman habeh kisah
U Madinah ka neuriwang

Saidina Usman ka neugisa
Ulon calitra Teungku Syeh Saman
Beungoh uroe teubiet faja
Beungoh sigra jak seumbahyang

Lheueh seumbahyang peugah haba
Rakan teuka peuet limong nam
Teuma marit sidroe tuha
Guree hamba pane datang

Pat bu gampong teungku teuka
Peue neumita he jonjongan
Teungku neukheun Gampong Tiro
Keunoe he po ulon datang

Kheundak di ulon lawan Beulanda
Meung na kuasa neubri le Tuhan
Di ureueng nyan seuot teuma
Beude hana pakri talawan

Teungku neukheun bek neukira
Ngon kuasa Po lon Tuhan
Beulanja tan bek tagundah
Na Poteu Allah nyang peutimang

Cukop rakyat ngon beulanja
Ngon kuasa Po lon Tuhan
Di ureueng nyan leumah lam hate
Ka teupike bak malam nyan

Meunan leumah dalam hate
Meung tan beude pakri talawan
Kadang pat-pat ka seudia
Buet eelia han troh waham

Di ureueng nyan meunan haba
Bak tacuba tajak sajan
Taeu pane nyan beulanja
Pane teuka neubri le Tuhan

Meunyo hana teuma tagisa
Bah tacuba kalon macam
Wahe teungku guree hamba
Kamoe rata meung jak sajan

Teungku yoh nyan hate suka
Di jeumala kalam tuan
Teuma teungku peugah meuteuntee
U tanoh Abee dilee lon jalan

Lon jak meuteumee deungon guree
Teungku Tanoh Abee guree lon tuan
Teuma ureueng nyan seuot meuteuntee
U tanoh Abee pih lon jak sajan

Teungku seuot Alhamdulillah
Beudoh talangkah bandum tuan
Masa nyan teungku ka neucok langkah
Rakan dua blah ka neuba sajan

Oh watee luho troh Tanoh Abee
Teungku Tanoh Abee neukalon ruman
Masa nyan teungku neupeugah haba
Deungon aneukda Teungku Syeh Saman

Wahe aneuk pane ban teuka
Lon kalon nyang ka han tom troh datang
Teuma seuot guree peuhamba
Deungon Beulanda lon keumeung muprang

Bak rayek dua teungku keu hamba
Sabab beulanja hana si gumpang
Teungku Syik Tanoh Abee neudeungo sabda
Sret ie mata meukarang-karang

Teuma teupike didalam dada
Teungku karonya saboh deureuham
Saboh reungget Cut teungku karonya
Tuah bahgia hana ngon lawan

Nyoe he aneuk saboh beulanja
Tadeungo hamba wahe aneukda
Bek taboh-boh wahe aneukda
Laen jiteuka ngon tulong Tuhan

Seureuta neukheun Alhamdulillah
Jaroe dua blah neuseuon reujang
Oh habeh haba Syik Tanoh Abee
Izin meulakee neukeumeung riwang

Wahe teungku guree peuhamba
Neulakee doa keu ulon tuan
Kareuna ulon meung jak lam bahya
Bak raya do'a guree lon tuan

Syik Tanoh Abee neuseuot pantah
Beudoh talangkah wahe Syeh Saman
Teuma oh lheueh nyan neubeudoh neuwoe
Ban dua blah droe neuba rakan

Troh u Seulimum sinan neupiyoh
Wahe adoe bek siuroe simalam
Ureueng gampong nyan keunan dum ka troh
Jiikot suroh Teungku Syeh Saman

Na deungon rakan kira dua ploh
That bit teewajoh geulawan syeetan
Bandum ureueng nyan yoh nyan neupeujak
Karonya hulhak nyang peujeuet alam

Lampanah Mureue Teungku cok langkah
Karonyan Allah lam rimba hitam
Mata ie bubee masa nyan ka troh
Teungku neupiyoh uroe ka malam

Neupeuget teumpat bubong on kala
Rakan neuba nyang keurjakan
Rakan bandum hate ka lia
Makanan hana pakri ban padan

Breueh sijeumpet pih hana soe ba
Pakri ban daya geutanyoe rakan
Ladom jiseuot bek that tagundah
Na Poteu Allah nyang bri makanan

Teuma oh lheueh nyan na padum masa
Kutika asa meunan bak waham
Troh le keunan hidangan raya
Tan meune teuka karonya Tuhan

Tujoh droe ureueng keunan ka teuka
Bandum jih rata seuon hidangan
Ureueng nyan laen han tupeue basa
Ureueng gunong Gla keunan ka datang

Ureueng nyang saleh buket gunong Gla
Keunan teuka ayo he rakan
Ka neutupeue teuka eelia
Ureueng gunong Gla teuka dum keunan

Teutapi hana soe kalon rupa
Nyang meuhaba Teungku Syeh Saman
Geuba khanduri seureuta tika
Meukasab roma keurawang intan

Rakan nyang peuet ploh tan jieu rupa
Jikalon ka na neubri le Tuhan
Ka meukheun-kheun sabe keudroe-droe
Keubit-bit nyo eelia Tuhan

Teuma teumanyong Teungku Nyak Raja
Ureueng nyang tuha ceudah meukalam
Sabab neukalon teungku meuhaba
Sang ureueng gila meunan bak waham

Seureuta jaroe neubeuot dua
Guree peuhamba ngon soe meukalam
Teungku seuot neujaweueb haba
Ureueng gunong Gla keunoe ka datang

Oh lheueh nibak nyan pajoh khanduri
Deungon teukeudi uroe ka malam
Piyoh bak rumoh bubong on kala
Neubri ngon tika nyang meukeurawang

Yoh nyan phon jithee bit nyo eelia
Dum peue ek teuka neubri le Tuhan
Oh sare beungoh ka teubiet faja
Ureueng gunong Gla keunan lom datang

Teungku Syik Tiro yoh nyan meuhaba
Wahe syeedara pat gampong laman
Ulon he teungku nanggroe lam rimba
Pajan neuteuka bak teumpat laman

Insya Allah wahe syeedara
Ulon teuka bak teumpat laman
Hana meuteuntee singoh ngon lusa
Jan na kuasa neubri ie Tuhan

Komdian dudoe oh akhe teuma
Talakee do'a umu bak panyang
Kareuna ulon wahe syeedara
Deungon Beulanda lon keumeung muprang

Oh neudeungo meunan haba
Ureueng gunong Gla hate that seunang
Teutap oh nan saboh haba
Laen calitra ulon hareutoe

Keu ureueng gunong ohnoe lon kisah
Jinoe lon peugah keu ureueng nanggroe
Pada uroe nyan geujak koh kayee
Agam pih na lhee inong na sidroe

Mata ie bubee keunan troh geujak
Sinan meurumpok deungon ureueng nyoe
Oh ban sare troh neumubri saleuem
deungon ureueng nyan neumumat jaroe

Deungon ureueng nyan teungku meuhaba
Pat Beulanda takalon jinoe
Teuma oh lheueh nyan neuseuot sigra
Sideh gle Bata sikarang jinoe

Deungon ureueng nyan teungku meuhaba
Galak jih raya hana ban bagoe
Ladom he teungku di pasi Calang
Beulanda hitam bandum sinaroe

Teuma neumeuhei ban peuet ureueng nyan
Inong ngon agam teuma ban peuet droe
Peuet droe gata teuma tariwang
Tajak peugah ban bak Geusyik Sagoe

Tapeugah ulon keunoe ka datang
Teungku Syeh Saman di gampong Tiro
Kareuna sabab lon lawan kafe
Tajak peugah le watee troh tawoe

Ureueng nyan peuet droe jinoe mupakat
Jaroe geumumat masa nyan geuwoe
Na nyum geukheun rame that rakyat
Hana geuingat ureueng peuet ploh droe

Teuma ureueng nyan sinan geuriwang
Geujak peugah ban Geusyik Sagoe
Sigala Geusyik yoh nyan ka neuthee,
U deungon teubee geumita jinoe

Sabab jipeugah keunong that lagee
Na dua ribee rakyat meukatoe
Han tom lon kalon he mbah meutuah
Rakyat bahrullah oh peunoh nanggroe

Geusyik Sagoe rakyat ka neukrah
Adoe meutuah han ek lon kheun proe
Ladom me u ka deungon pisang
Meunankeuh bangon di ureueng nanggroe

Haba teungku siat hana le
Keu ureueng kafe lon peugah jinoe
Ureueng saleh buket gunong Gla
Keunan ka teuka oh malam uroe

Geuba ngon batee sidroe-droe dua
Padum na kira ayo he adoe
Na dua ribee rakyat jiteuka
Geujak geulawa sirimueng seudoe

Ureueng hana soe kalon rupa
Yoh nyan beulanda susah han bagoe
Meunan bandum sigala kuta
Keunoe gle Bata kuta Lampulo

Sidroe ureueng keunan jiteuka
Ubak Beulanda geujak peugah proe
Oh ban sare troh jibeuet tabek
Haba jipeuek meuadoe-adoe

Teuma jipeugah ubak Beulanda
Ada apa duduk disini
Peue saleh na jiteuka bala
Cuba peuhaba sikarang ini

Teuma jiseuot ureueng Beulanda
Raya that bala oh malam uroe
Jiteuka batee ube-be raga
Bandum jilunta u ateueh kamoe

Nyankeuh sabab ulon peuhaba
Kareuna eelia ka teuka keunoe
Hana leumah takalon rupa
Keunoe geuteuka cit meuhat baroe

Sabab ka meuri keunoe geuteuka
Sabab eelia ka lon eu ujoe
Teuma teupike ureueng Beulanda
U Kutaraja get dilee tawoe

Oh akhe dudoe komdian teuma
Ureueng Beulanda bandum ka jiwoe
Pasi Calang deungon gle Bata
Lagi teuma kuta Lampulo

Sigala kafe yoh nyan jisurot
Sabab jitakot Teungku Syik Tiro
Kuta Kuala nyang that meukarat
Hana mupakat deungon rakan droe

Yoh kafe habeh jigisa
U Kutaraja bandum ka jiwoe
Teuduek siat kafe nyang gisa
Muwoe calitra Teungku Syik Tiro

Mata ie bubee neumeuseunia
Komdian teuma troh ureueng nanggroe
Teubee ngon pisang seureuta ngon u
Geujak tueng teungku yue woe u nanggroe

Rakyat rame inong ngon agam
Tadeungo tuan ulon hareutoe
Pisang meusisi ngon teubee meuon
Boh u meulaŝon ayo he adoe

Bandum geujak get that meuron-ron
Hidang geuseuon han ek lon kheun proe
Oh sare troh bandum meusapat
Yoh nyan mupakat bandum sinaroe

Oh troh bak teungku soe peugah haba
Nyang na bicara dalam kawan nyoe
Teungku Nyak Wahab neuseuot leugat
Teungku Muhammad nyang beuet jaroe

Oh habeh pike sabe that pakat
Yoh nyan beurangkat bandum sinaroe
Mata ie bubee yoh nyan troh geujak
Sinan meurumpok Teungku Syik Tiro

Na geukalon rame that rakyat
Yoh nyan neupeurab bandum sinaroe
Teungku Muhammad neumubri saleuem
Salam alaikom he guree kamoe

Teungku Syik Tiro neuseuot saleuem
Alaikom salam syeedara kamoe
Dang pajoh ranub haba geupeugah
Taeu dua blah geubeuot jaroe

Geupeugah haba get that meulaku
Han jeuet he teungku ulon hareutoe
Di gunong Deumam na rambong meujen
Raya blang gadeng timoh teumangoe

Ampon he teungku guree lon tuan
Na peue kalam lon meung hareutoe
Rambong meuriti lon meung hareutoe
Pucok Kruengraba na kayee unoe

Haba lon peugah salah ngon beuna
Ampon lon pinta bak guree kamoe
Teungku Syik Tiro teukhem teusinyom
Oh neungo bangon ureueng po nanggroe

Teungku neujaweueb haba meususon
Mangat meualon sang angen tampoe
Dicot aneuk gle geupula jambee
Geupula teubee blang Pagaraye

Narit bak gata di ateueh ulee
Di ateueh ulee sampoe bak hate
Tanoh ceumpaga buket Seulawah
di tanoh mirah teumpat ulama

Kalam bak teungku meulia leupah
Beuna ngon salah ka lon teurima
Seureuta neukheun Alhamdulillah
Meulia leupah rakan bak kamoe

Teungku Muhammad neusyuko nekmat
Teuma neuangkat dua blah jaroe
Teuma geupulang deungon khanduri
Peue nyang na geume keu bungong jaroe

Gunong cot cek brek rubek puteh on
Cabeueng di ujong eumpung ceumpala
Boh u meukulet teubee deungon on
Beurayek ampon guree keu hamba

Pisang meusisi ranub meuikat
Hana that teupat reusam nanggroe nyoe
Tabeue ngon masen masam ngon keueung
Bek sapeue neukheun he guree kamoe

Eungkot he teungku hana soe tupat
Kareuna bakat raya that thon nyoe
Bak murong di leuen nyang na meurumpak
Kareuna reumbong jikab le leumo

Nyoe nyang na mudah gule boh sukon
Asam boh jantong nyang na bak kamoe
Manok ngon itek mate meuree-ree
Nanggroe ka padee jiteuka rugoe

Ampon he teungku guree peuhamba
Bandum peukara lon pulang jinoe
Bak pihak galak ngon peurcintaan
Meuah sibarang he guree kamoe

Teungku Syik Tiro neuseuot nyoe ban
Neujaweueb kalam ureueng po nanggroe
Wahe teungku syeedara tuan
Dum sikeulian aduen ngon adoe

Malaikat didalam awan
Meukarang-karang neutron u bumoe
Sangat meurasa didalam badan
Lon deungo kalam peutua nanggroe

Mangat that hate kamoe he intan
Tajak meukalam syeedara kamoe
Beurayek do'a keu sare rakan
Beuek talawan sitree geutanyoe

Ulon teuh syuko nekmat bak Tuhan
Ka habeh kalam hana le rawi
Alahamdulillah pujoe keu Tuhan
Seureuta sajan pajoh khanduri

AMMA BAKDU teuma oh lheueh nyan
Laen karangan ulon calitra
Oh lheueh khanduri teungku meututo
Deungon ureueng teungku meuhaba

Kareuna ulon meung lawan kafe
Rindu hate didalam dada
Pat saleh jinoe bangsa Yahudi
Kuta toh siri jiduek Beulanda

Teungku Muhammad neuseuot reujang
Ampon lon tuan e guree hamba
Kareuna jinoe tan le meung sidroe
Bandum ka jiwoe u Kutaraja

Oh ban neudeungo habaran meunan
Neutanyong padan bak ureueng teuka
Geutanyoe jinoe bek le tamuprang
Pakri ban padan aneuk bak gata

Teungku Muhammad neuseuot reujang
Meunan nyang seunang he guree hamba
Teuma neuseuot Teungku Syik Tiro
Jinoe ka sampoe hajat syeedara

Bandum ureueng teuma ka geuwoe
Keudeh u nanggroe u Aneuk Paya
Rakan peuet ploh droe ka neuba sajan
Teungku Syeh Saman hate seuninya

Oh ban sare troh gob nyan ka geuwoe
Meuthee bak Teuku U Aneuk Paya
Bak Teuku Teungoh Lhee Ploh keunan meukawan
Neubeudoh reujang neujak eu rupa

Neuba seudeukah deungon khanduri
Rakyat pih rame sireutoh dua
Oh ban sare troh Lampoh Keutapang
Sinan meuteumeung deungon ulama

Teungku neutupeue troh Uleebalang
Neubeudoh reujang neupumeulia
Seureuta deungon neumubri saleuem
Salam alaikom haram meulia

Teuma neuseuot alaikom salam
Dua ureueng nyan neumeucom mua
Bak ureueng jameuen çit meunan ragam
Oh ka meuteumeung sabe meulia

Hingga seupot uroe ka malam
Rame disinan hana ngon peusa
Teuku Teungoh Lhee Ploh pih han neuriwang
Nibak malam nyan sajan ulama

Geuba khanduri meuhidang-hidang
Manok teupanggang boh itek pih na
Pajoh khanduri oh lheueh seumbahyang
Teuma oh lheueh nyan geupoh cakra

Teungku neumarit ngon uleebalang
Takalon tangan ateueh jeumala
He teuku ampon nyang payong nanggroe
Kareuna kamoe kheundak meuhaba

Kareuna ulon meung lawan kafe
Beuek meusampe wahe meukuta
Rakyat lon hana seureuta beude
Nyang na meung hate he po meukuta

Teuku Teungoh Lhee Ploh mangat that hate
Jinoe neuhei le rakyat simua
Kareuna ureueng sinan meusapat
Sigala rakyat Geusyik Panglima

Oh ban sare troh meuhimpon rakyat
Neuyue cok alat bandum simua
Kareuna geutanyoe keudeh meusaho
kuta Lampulo tan le Beulanda

Alat peukakah goh lom jipuwoe
Bandum sinaroe keurusi mija
Oh lheueh nyan teuma rakyat jiriwang
Jak cok seunampang bandum simua

Cukop ngon peudeueng deungon keuliwang
Ngon sikin panyang takalon rata
Teuma jigisa Lampoh Keutapang
Rakyat sibarang yoh nyan ka teuka

Teuku Teungoh Lhee Ploh Teungku Syeh Saman
Nibak malam nyan neujak tueng kuta
Teungku Syeh Saman nyang peujak dilee
Sabab meuteuntee gob nyan ulama

Rakyat rame subeuhanallah
Beude keumurah deungon ramtaga
Kuta Lampulo neutamong laju
Teungku ngon Teuku ka sapeue kira

Peukakah kafe neuyue cok laju
Teuma kheun teungku bak sama rata
Masa nyan teungku disinan teutap
Jiteuka rakyat han ek soe kira

Teuka di timu jitron di Barat
Keunan meusapat nibak ulama
Keubeue ngon leumo kameng bubiri
Reungget meuguni han ek soe kira

Padum seunampang keumurah Bali
Bandum geujak bri akan Maulana
Sigala nanggroe bandum troh jijak
Yoh nyan rame that rakyat jiteuka

Nyang rukon ija puteh ngon hitam
Oh jiba keunan han ek soe kira
Mise lam geudong taeu di peukan
Meunankeuh bangon nibak Maulana

Keubeue ngon leumo kameng bubiri
Geubri keu Sabi hakikah pih na
Sikin panyang cut ulee jih jagat
Ureueng muda lhat hate that suka

Tunong ngon Baroh Timu ngon Barat
Keunan meusapat nibak maulana
Hate that seunang sigala rakyat
Ka mupeue pangkat meuri sinyata

Nyang di panglima peudeueng meutampok
Reuncong mupucok pangkat peutua
Rakyat dum geubri keuliwang meusampak
Takalon jijak bagoe leuek kua

Tangkulok sutra bak uleebalang
Tangkulok hitam bangsa panglima
Sigala rakyat hate that seunang
Jimasok lam prang peukong Agama

Uroe ngon malam jiteuka rakyat
Yoh nyan rame that nibak Maulana
Teuku Teungoh Lhee ploh yoh nyan meukalam
Neulakee izin neukeumeung gisa

Ampon he teungku guree lon tuan
Ulon kuriwang u Aneuk Paya
Peue nyang hana boh tan makanan
Sira ngon asam campli ngon lada

Bu deungon eungkot teungku neupeugah
Kaya Poteu Allah Tuhan nyang asa
Teungku neujaweueb he teungku ampon
Do'a aneuk keu lon bek reuda-reuda

Teuku Teungoh Lhee Ploh masa nyan neuwoe
Teungku Syik Tiro tinggai lam kuta
Disinan teutap malam ngon uroe
Lon peugah jinoe kafe Beulanda

Ureueng Beulanda hate that susah
Han jijeuet langkah keunoe Kruengraba
Teuma jipeuget ngon kuta reuntang
Tadeungo tuan ulon calitra

Kuta Lambaroh ngon gampong Lamteh
Keudeh sagoe jeh Keutapang Dua
Rakyat jipasoe oh meuseureupeh
Seunampang puteh bak jaroe rata

Uroe ngon malam hana le jieh
Susah jih habeh ureueng Beulanda
Meunan sabe uroe ngon malam
Ulon peugah ban keu Syeh Ulama

Teungku Syik Tiro pada masa nyan
Sigala rakan bandum neuaja
Tapujoe Allah deungon Muhammad
Seureuta rakyat bandum simua

Sigala rakyat yoh nyan mupakat
Lakee beureukat nibak gureenya
Bandum geutanyoe tamasok lam prang
Bah le tatamong kuta Beulanda

Kareuna kafe keunoe tan datang
Sigajah panggang asoe neuraka
Meunan mupakat bandum ureueng nyan
Neukheundak muprang deungon Beulanda

Oh ban sare troh bandum ka keunan
Bandum ureueng nyan jak meuhon pinta
Tok Pang Po Raja nyang peuek seumbah
Jaroe dua blah ateueh jeumala

Ampon he teungku guree lon tuan
Meung na bak Tuhan neubri kuasa
Meung na kuasa neubri le Rabbi
Kamoe cang kafe asoe neuraka

Teungku Chik Tiro neuseuot reujang
Tango lon tuan wahe aneukda
Meunyo meunan bek euntrek malam
Malam seunanyan reumbang kutika

teuma seuot bandum ureueng nyan
Sibeuna kalam guree peurhamba
Nibak malam nyan sigala rakyat
Bandum meusapat nibak Maulana

Oh troh keunan aneuk meutuah
Panyang sileupah tabaca do'a
Oh ban sare troh malam seunanyan
Bandum ureueng nyan tamong lam kuta

Kuta Lamteh masa nyan geujak
Meugalak-galak aneuk miet muda
Oh ban sare troh masa nyan geujak
rakyat meusak-sak u babah kuta

Dua ploh limong peulheueh keumurah
Kafe bideuah meutimpa-timpa
Hana meung sidroe nyang na meulawan
Masa nyan geucang hana soe publa

Dua droe kafe teudong bak sagoe
Jibeuot jaroe jimeueh deesya
Sipatah haba jikheun Iseulam
Kareuna kamoe tamong Agama

Hana lon ikot Agama kafe
Jinoe hana le lon pubuet deesya
Oh ban geudeungo habaran meunan
Dua ureueng nyan hana binasa

Reungget lam tanoh gob nyan peuleumah
Gob nyan nyang peugah ka jiboh tanda
U dalam kuta han jeuet le tajak
Meulumbak-lumbak darah Beulanda

Oh lheueh nyan teuma bandum geupuwoe
Geuba dua droe ureueng Beulanda
Oh habeh geuba atra rampasan
Bandum ureueng nyan yoh nyan geugisa

Dua droe kafe masok Iseulam
Nibak malam nyan ka troh lam kuta
Teungku neukalon rakyat habeh woe
Bagah le jinoe teungku pareksa

Wahe panglima aneuk boh hate
Padum droe kafe nyang ka binasa
Padum droe syahid ureueng Iseulam
Tacuba kheun ban he nyak panglima

Padum na tacok atra rampasan
Padum droe rakan nyang na binasa
Tok Pang Jali neuseuot reujang
Hana lon bileueng wahe ulama

Kuta Lamteh ka habeh padee
Laksa ngon ribee hana meuhingga
Dua droe kafe ulon ba sajan
Kheundak iseulam tamong Agama

Lhee reutoh limong lon cok seunampang
Laen nibak nyan reungget rupia
Teungku Chik Tiro neuseuot meunoe
Cuba me keunoe he aneuk raja

Keunoe hai aneuk bak ulon tuan
Bak meuhadapan deungon peuhamba
Kareuna sabab lon keumeung pandang
Deungon seunampang bandum bak rata

Oh lheueh teungku neubuka kalam
Dum sikeulian keunan ka jiba
Rata bak jaroe deungon seunampang
Teudong meureuntang rakyat simua

Teungku beuet do'a jaroe neutatang
Lakee bak Tuhan bak ampon deesya
Oh habeh do'a teungku meukalam
Deungo lon kheun ban aneuk bak gata

Jinoe tateuka sidroe-droe tuan
Hareuga seunampang tacok bak hamba
Sikrak seunapang teungoh dua reutoh
Hareuga neuboh uleh Ulama

Jieu reungget subeuhanallah
Sinan neukeubah di yub musalla
Tapi musalla cit hana manyang
Reungget meukuyam sinan neuraba

Masa nyan tahe sigala rakyat
Pane ek le that di yub musalla
Ladom jikheun hate hana srab
Kadang ileumee balek mata

Bah takalon teuma oh akhe
Takalon pakri nyo balek mata
Ka habeh bandum teungku bloe beude
Hana sidroe le ka habeh rata

Sireutoh limong hareuga beude
Tango lon kheun kri ureueng Beulanda
Bandua teudong nyan di hadapan
Teungku meukalam phon neupareksa

Teungku neutanyong basa Meulayu
Apa mau urang Beulanda
Maka jijaweueb masok Iseulam
Rindunya tuan masok Agama

Teungku neukheun ayat Kuruan
Yoh nyan Iseulam kafe Beulanda
Oh lheueh jikheun kalimah syahadat
Hate that mangat ureueng Beulanda

Teungku neutanyong gata dua droe
Masa di nanggroe siapa nama
Teuma jipeugah masa di nanggroe
Nama di kamoe Sakik Jeng Jila

Teuma nyang sidroe Beureuhob Bandrang
Tukang meuriam kamoe bandua
Nyang jeuet he teungku keunoe lon datang
Lon kheundak tamong dalam agama

Kon deungon sabab meugriet bak muprang
Adak kon meunan pih ulon teuka
Sabab lon kalon didalam Zabur
Agama Iseulam nyang leubeh ula

Nama teungku jinoe neuboh nan
Dua ureueng nyan neurasi nama
Sidroe neumeuhei Abdurrahman
Sidroe geupeunan Abdul Kaha

Kafe Beulanda masok Iseulam
Deungo yakin hate that suka
Dua kalimah yoh nyan jiucap
Nabi Muhammad jikheun sibeuna

Masa nyan teungku neubri seudeukah
Bak sidroe-droe jih lhee reutoh dina
Nyang keu jeuet keuh le neubri naparat
Na mangat kuat jalan Agama

Di ureueng rame pih saboh bagoe
Reungget bak jaroe geukira-kira
Ladom geuboh dalam keurapoe
Ladom geupasoe lam baluem ija

Ladom u gampong ka geujak puwoe
Geubri keu binoe deungon aneukda
Meunan bandum ayo he rakan
Han ek takheun ban rakyat simua

Lon peuduek haba ureueng Iseulam
Muwoe karangan kafe Beulanda
Oh beungoh uroe jiteuka bandrang
Jiteuka keunan leubeh bak nyang ka

Sigala kuta jiba meuriam
Rakyat di dalam ya salle ala
Jieu sidadu bandum ka mate
Hana sidroe le nyang na meunyawa

Euncit rencong deungon peudeueng
Ladom bak rueng ladom bak muka
Ureueng seutrapan susah bukon le
Teuma jiwoe le u Kutaraja

Oh ka malam hana teunget le
Jijaga sabe ban siseun lingka
U peukan Aceh han jeuet tajak le
Ka jiduek kafe bineh ret raya

Soe nyang meuteumeung yoh nyan jitimbak
Oh ka meurumpok azeueb jiseksa
Bit pih meunan leupah cit jijak
Ret lam seupot meuraba-raba

Meunankeuh sabe ayo he rakan
Kuta reuntang ban siseun lingka
Seulingka kuta jipeuget keubon
Jipula bak trueng deungon halia

Jipula bawang deungon bak campli
Pula bak ubi deungon keutila
Jiboh keu pageue meuneukah seurahi
Barangkasoe le han jeuet jidaya

Laen nibak nyan suda ngon pacang
Ujong that tajam kawat meulila
Bak saboh uroe teukeudi Tuhan
Bak saboh malam leumah keunira

Leumah lam pike ureueng Iseulam
Yoh nyan mupadan sidroe panglima
Geutanyoe taduek hareukat teuh tan
Nyang na he rakan lapa dahaga

Soe nyang na ikot peugah bak teumpat
Padum na rakyat nyang na kuasa
Teuma jiseuot sigala rakyat
Bandum mupakat deungon panglima

Jinoe bak teungku tajak peuteuntee
Izin talakee nibak gureenya
Teuma neubeudoh Panglima Abah
Neujak peugah nibak gureenya

Oh ban sare troh Panglima Abah
Neujak peugah haba sibeuna
Jinoe neubeuot jaroe dua blah
Panglima Abah bijak lagoena

Ampon he teungku guree lon tuan
Kamoe sikeulian rampah Beulanda
Lon keumeung jak cok keutila bawang
Kira di laman jak cok halia

Kamoe that suka jinoe sikarang
Kareuna reumbang keunong kutika
Teungku Chik Tiro neuseuot reujang
Pakri ban reumbang aneuk bak gata

Ulon he aneuk hate that seunang
Paleuet seulinteueng hate that suka
Bak ek seulamat tajak ngon tawoe
Bak ek troh sampoe ban hajat pinta

Teuma meukeumah rakyat sinaroe
Dua reutoh droe nyang gasa-gasa
Oh sare keumah bandum mupakat
Yoh nyan geusujud nibak gureenya

Teungku neukheun deungon Bismillah
Aneuk meutuah hate bek lia
Deungon beureukat sigala Syiah
Aneuk meutuah Tuhan peulara

Deungon seunampang beude keumurah
Rakyat bahrullah yoh nyan keulua
Rata bak jaroe sikin geudubang
Yoh nyan geujalan Keutapang Dua

Oh sare troh dalam Blang Ajuen
Meunoe neukheun Teuku Panglima
Wahe rakan adoe ngon aduen
Tadeungo lon kheun sipatah haba

Meung na paksa neubri le Allah
Tatamong leupah u dalam kuta
Meung hana paksa neubri le Tuhan
Tacok meung bawang deungon halia

Teuma jiseuot sigala rakan
Meunan nyang keunong wahe panglima
Cukop ngon pike sabe ngon padan
Pada masa nyan Tuhan bri paksa

Teuka ngon ujeuen seupot ngon alam
Kafe masa nyan teungeut simua
Ureueng Iseulam keunan dum ka troh
Sinan jipiyoh di lua kuta

Sabab di kafe pih hana jithee
Reudok meuseubee ujeuen meutaga
U dalam kuta yoh nyan jigagah
Peulheueh keumurah meutimpa-timpa

Sikin geudubang pih hana padee
Jitak bak ulee ladom bak muka
Ladom nibak rueng ladom bak jaroe
Nyang ladom bagoe taeu putoh pha

Nyang ladom kafe teuhing ngon gigoe
Nyang ladom adoe ka jimeuhei ma
Cit hana le ka apoh-apah
Nyang na meung babah tadeungo gura

Ureueng Iseulam nyang that meusigak
Takalon jitak keunong bak muka
Oh beukah ulee meuhambo utak
Tadeungo surak meutaga-taga

Mate kafe subeuhanallah
Han ek lon peugah rame lagoena
Meuhayak-hayak takalon darah
Malingkan Allah nyang thee sibeuna

Hareuta kafe habeh geurampah
Peuë nyang na leumah didalam kuta
Beude seunampang habeh geupuwoe
Laen sinaroe reungget rupia

Geucok ngon manyet Panglima Abah
Geuteubiet pantah u lua kuta
U Blang Ajuen ureueng nyan datang
Ka puteh bandrang jiteubiet faja

Kuta Lampulo ka troh geuriwang
Geubri seumbahan akan Maulana
Teungku Syik Tiro neukalon ruman
Seureuta yoh nyan neuro ie mata

Neukalon syahid Panglima Abah
Masa nyan bagah neulakee do'a
He ya Tuhanku nyang peujeuet alam
Panglima ulon neubri syeuruga

Panglima Abah geutanom yoh nyan
Geubeuet Kuruan bandum simua
Oh heueh geutamon Panglima Abah
Peugah zakarah rakyat ban nyang na

Tok Mat Dria nyang peuek seumbah
Rancak that babah bak peugah haba
Ampon he teungku guree lon tuan
Kareuna beuklam Tuhan bri paksa

Teuka ngon ujeuen oh seupot alam
Kafe masa nyan teungeut simua
U gaki kuta kamoe ka datang
Kira di laman jak cok halia

Oh Lan neukalon kafe ka pangsan
Dum sikeulian ka teungeut indra
Masa nyan kamoe tamong u dalam
Meunankeuh bangon wahe Maulana

Hareuta kafe pada masa nyan
Geubri bak tangan Syiah Ulama
Reungget rupia deungon seunampang
Laen nibak nyan peue lon peuhaba

Teungku Syik Tiro teurimong barang
Oh habeh kalam Tok Mat Driya
Seunampang hitam ka deungon puteh
Masa nyan habeh neubri hareuga

Tapi seunampang neupulang keudroe
Cit meunan bagoe neuboh ie peuta
Ureueng Iseulam lon peuduek siat
Ulon riwayat kafe Beulanda

Oh sare beungoh matauroe trang
Jithee u dalam bak Tuan Beusa
Limong ploh droe sidadu tinggai
Jiwoe u dalam bak Tuan Beusa

Teuma lom jiba sidadu Ambon
Han ek soe bileueng rame. lagoena
Teuma jiba Beulanda hitam
Seureuta sajan biek puteh mata

Teuma lom jiba sidadu Ambon
Han ek teubileueng rame lagoena
Sigala kuta rame meusak-sak
Rame that jijak sidadu Jawa

Oh sare peunoh dum kuta reuntang
Yoh nyan meuriam meutaga-taga
Di kuta Cot Gu deungon Keutapang
Peulheueh meuriam ya sale ala

Phon dibeungoh datang an seupot
Na tamse ribot tadeungo taga
Ureueng Iseulam hana teumakot
Bit hana hayut meung bube seuma

Aneuk miet muda meugalak-galak
Bandum ka jijak teubiet u lua
U dalam paya ka habeh jibloh
Boh beureutoh dum jijak mita

Boh beude kafe nyang han beureutoh
Takalon jikueh sunggoh lagoena
Peue han meunan wahe adek jroh
Meuteumeung saboh limong blah rupia

Nyankeuh sabab hana teumakot
Sabab meukeusud akan rupia
Meuriam kafe wahe adek beh
Ladom beureutoh ladom hana

Oh ban sare sret teuma geupeucrok
Takalon surak meutaga-taga
Jilob ngon uroe jidong poh lapan
Teudoh meuriam han le guranta

Sigala kafe yoh nyan beurjalan
Ureueng Iseulam jimeung pupana
Rakyat rame han ek soe kheun ban
Na mise sidom teungoh jiteuka

Teukeudi Allah peurintah Tuhan
Pada uroe nyan uroe ka asa
Sidroe ureueng nyang sajan kafe
Jipeutoe le nibak Ulama

Oh ban sare troh keunan jipeutoe
Teungku Chik Tiro yoh nyan pareksa
Pane sinyak keunoe ban datang
Peue na habaran leumah rasia

Teuma seuot ureueng muda nyan
Neudeungo laman guree peuhamba
Kareuna kafe lon kalon bagoe
Jikeumeung peutoe nibak Ulama

Oh teungku deungo nyang meunan kalam
Neumeuhei yoh nyan deungon panglima
Masa nyan ka troh Panglima Hasan
Laen nibak nyan han ek soe kira

Teungku Chik Tiro yoh nyan meukalam
Panglima Hasan nyang deungo haba
Wahe panglima dum sikeulian
Kafe ka datang oh leupah isya

Rakyat that rame meuribee katoe
Pakri ban jinoe aneuk bak gata
Teuma jiseuot dum sikeulian
Jiek gurangsang bandum panglima

Teuma neumarit Panglima Hasan
Marit ngon rakan bandum simua
Kareuna jinoe geutanyoe rakan
Tajak lawan asoe neuraka

Sabab Beulanda malam nyoe jijak
Sabab ka rusak malam baroeṣa
Oh sare hase sigala rakan
Pada masa nyan teubiet ulua

Teuma geupeutoe gampong Lampisang
Geupreh troh datang kawan Beulanda
Teuma oh lheueh nyan watee poh lapan
Pada masa nyan jijak Beulanda

Jikeumeung jak poh ureueng Iseulam
Ngon tulong Tuhan hana binasa
Ureueng Iseulam disinan geupreh
Masa nyan jadeh keumeung jeuet bahya

Mata ie Panah deungon Gle gurah
Ka peunoh limpah rakyat Beulanda
Hase ngon alat beude keumurah
Rakyat bahrullah bandum guranta

Oh ban sare troh gampong Lampisang
Masa nyankeuh prang ya sale ala
Deungo su beude deungon meuriam
Meuguncang alam meuhayak donya

Beude kafe mise ujeuen toh
Hana jipiyoh meung sileb mata
Seun-seun siribee seun-seun sireutoh
Tango han putoh jibaplueng taga

Gampong Lampisang na nyum ka runtoh
Hana jipiyoh meung bube seuma
Ureueng Iseulam sangat that sunggoh
Sabab teewajoh beude geumeujra

Ateueh Gle geunteng rakyat jipiyoh
Meuribee reutoh di gampong Rima
Gampong Keuneueu deungon Lam Hasan
Sinan meukawan rakyat Beulanda

Teuma lheueh beude ureueng Iseulam
Na mise bangon ujeuen keunong sa
Masa nyan kafe sangat meukarat
Teuma jisurot u Peukanbada

Mate ngon rusak han ek peugah le
Teuma jiwoe le u Kutaraja
Bangke kafe habeh jipuwoe
Ladom he adoe tinggai lam paya

Lam paya Rima deungon paya Lhok
Disinan suntok asee meudakwa
Ureueng gampong nyan ka habeh mabok
Get that bit seubok bangke Beulanda

Di gampong Rima deungon Lam Hasan
Naleueng di padang mirah simua
Ureueng kafe lon peuduek oh nan
Ureueng Iseulam ulon calitra

Ureueng Rima deungon Keumiroe
Geunap uroe geujak mumita
Beude kafe tinggai yoh malam
Inong ngon agam geujak mumita

Aneuk miet cut pih na jijak
Ladom na sikrak ladom na dua
Tok Pang Sayed ngon Tok Pang Raman
Pada masa nyan gob nyan neugisa

Oh ban sare troh panglima neuwoe
Teungku Syik Tiro yoh nyan pareksa
Oh ban neukalon bak ureueng syahid
Neumoe meureb-reb Siyah Ulama

Teuma geutanom ureueng limong droe
Bandum sinaroe neulakee do'a
Sigala rakyat baca Kuruan
Lakee bak Tuhan bak ek sijahtra

Haba teumanom lon peuduek siat
Muwoe riwayat keu ureueng Rima
Uroe ngon malam mumita sabe
Meuteumee beude sikrak ngon dua

Aneuk miet cut-cut pih na meuteumee
Takalon lagee oh jiwoe bak ma
Wahe ma pocut he ma panghulee
Di lon kuteumee beude boh buya

Oh troh bak teungku wahe po ma beh
Teungoh dua reutoh neubri keu hamba
Oh bengoh uroe jigulam beude
Teuma jijak le nibak Ulama

Dua blah droe nyang sabe-sabe
Gulam beude yoh nyan teuka
Po ma jikheun wahe aneuk jroh
Bah singoh beungoh sajan ngon po ma

Aneuk asam nyan teuma jiseuot
Wahe ma pocut neulakee do'a
Allah he aneuk nyak langkek sabon
Pakon deungon lon tapeuna cakra

Teuma jiseuot aneuk agam nyan
Bek neularang kamoe he po ma
Seureuta jicok deungon seunampang
Jitron le reujang muda balia

Dua blah droe masa nyan jijak
Keudeh ubak Siyah Ulama
Oh santeut jidong meuseureuntak
Meugalak-galak aneuk ban raya

Kuta Lampulo laju jipeujak
Teuma meurumpok Syiah Ulama
Teungku Syik Tiro neukalon meunan
Hireuen neupandang muda balia

Teungku neutanyong nibak aneuk nyan
Wahe bangsawan jantong hate ma
Ho takeumeung jak wahe aneuk droe
Pakon samlakoe tan ibu bapa

Teuma jiseuot bandum aneuk nyan
Sidroelah tuan jiboh keupala
Sinyak Mahmud nyang rancak babah
Haba jipeugah meuato banja

Horeumat takjem saleuem lhee wajah
Haba jipeugah meuato banja
Seureuta jaroe beuet meulayang
Yoh nyan meukalam muda balia

Ampon he teungku guree lon tuan
Neudeungo laman hamba nyang hina
Bak saboh uroe malam neumuprang
Kamoe dum sajan meung lakee do'a

Beuek seulamat ureueng Iseulam
Lon meung bantu prang hana kuasa
Oh beungoh uroe cuaca bandrang
Kamoe lon tuan meung jak lam paya

Dua blah droe ulon ba rakan
Meuteumee seunampang sikrak ngon dua
Jinoe he teungku ka lon ba sajan
Akan jonjongan guree peuhamba

Nyankeuh sabab kamoe nyoe datang
Ikot jonjongan meukuta donya
Udep ngon mate laba ngon rugoe
Pulang lam jaroe guree peuhamba

Teuma teupike Teungku Syik Tiro
Han tom aneuk nyoe utoh meuhaba
Paseh that lidah get that atoran
Bak jimeukalam that bijaksana

Cuba me keunoe he aneuk reujang
Lon keumeung pandang hareukat gata
Aneuk miet cut-cut jibeudoh reujang
Jimat seunampang dijaroe rata

Neubri ngon reungget teungoh dua reutoh
Lagee ka neuboh jeh keu panglima
Reungget neubri beude neupulang
Bandum aneuk nyan hate that suka

Neubri ngon sikin bandum bak jaroe
Bandua blah droe salen panglima
Teutap disinan hana le jiwoe
Oh beungoh uroe troh ibu bapa

Oh ban sare troh hadapan teungku
Neumarit laju deungon ulama
Jaroe meulayang seun-seun seugitu
Masa nyan laju buka suara

Ampon ngon meuah meuribee-ribee
Di ateueh ulee jaroe lon dua
Aneuk lon tuan teungku ka keunoe
Bandua blah droe aneuk peuhamba

Pakri ban hukom aneuk lon jinoe
Teungku peugah proe nibak peuhamba
Teungku neujaweueb haba du ayah
Jinoe neupeugah haba sibeuna

Tango ulon kheun haba sipatah
Tango lon peugah wahe keukanda
Aneuk gata bek that tagundah
Nibak poteu Allah nyang bri kuasa

Laen hana soe nyang ek bri beukah
Malingkan Allah nyang peujeuet donya
Bit pih meunan neutanyong droe
Meung ka jitem woe lon paban sangga

Teuma oh lheueh nyan ka geumupakat
Geumeusyeewarat ibu ngon bapa
Bandua blah droe yoh nyan troh datang
Neutanyong padan jinoe le po ma

Wahe aneuk cut nyak bungong keumang
Jinoe tariwang jantong hate ma
Umu sithon treuk nyak bungong keumang
Bah talawan prang kafe Beulanda

Kamoe bandua hana meularang
Dilee tariwang tangke hate ma
Deungon ie mata meukarang-karang
Po ma pih yoh nyan hate that suka

Sabab aneuk nyan umu cut seudang
Deungon sabab nyan neuro ie mata
Teuma jiseuot sinyak Usman
Jinoe meukalam ngon ibu bapa

Wahe ayah da po ma lon tuan
Neudeungo laman wahe du raja
Pakon he ayah beunci keu kamoe
Nibak uroe nyoe han le lon gisa

Bak rayek do'a po ma keu kamoe
Bak geunap uroe neulakee do'a
Bak teuga tuleueng bak mangat asoe
Bak ek troh sampoe ban hajat pinta

Jakalee mate uroe komdian
Keudeh meuteumeung blang Padang Mahsya
Neulakee do'a uroe ngon malam
Oh lheueh seumbahyang do'a sikada

Bak lanjot umu wahe ma badan
Di ulon tuan goh lom lon gisa
Jan uroe raya deungon memeugang
Troh ulon riwang he ma bak gata

Kareuna kamoe he ma meutuah
Jinoe kamoe bah nibak ulama
Karena kamoe he meununtut
Jinoe kamoe buet nibak ulama

Tuah ngon bagi sampoe meukeusud
Jinoe ulon beuet wahe ayahda
Bak geunap uroe neulinteueng paleuet
Bak troh meukeusud kaoi ayahda

Mangat that hate po ma masa nyan
Sinyak Usman utoh meuhaba
Teuma mupakat po ma ngon ayah
Jinoe neupeugah nibak ulama

Habeh pike pakat ka sudah
Po ma ngon ayah yoh nyan meuhaba
Duek meuhadapan ngon Teungku Syiah
Yoh nyan neupeugah haba sibeuna

Ampon he teungku guree lon tuan
Kareuna laman kheundak meuhaba
Aneuk kamoe nyoe jinoe lon pulang
Dum sikeulian teungku bri aja

Kulet ngon asoe nyawong ngon badan
Dalam hukoman guree peuhamba
Udep ngon mate laba ngon rugoe
Hukom lam jaroe guree peuhamba

Teungku neuseuot Alhamdulillah
Jinoe lon peugah ubak syeedara
Ulon teurimong beuna ngon salah
Na Poteu Allah nyang bri kuasa

Rahman dan Rahim geumaseh murah
Aneuk dua blah lon boh panglima
Kareuna ulon keumeung khanduri
Seureuta lagi angkat panglima

Aneuk dua blah ka neuyue peutoe
Kareuna jinoe lon meung boh nama
Oh sare troh ka meuhadapan
Teuma neuboh nan muda bahlia

Nama nyang phon-phon panglima Mahmud
Dua neuseubut Panglima Raja
Teuma nyang keulhee Panglima Hasan
Keupeuet geupeunan Tok Pang Useuma

Teuma nyang limong Panglima Rahman
Teuma nyang keunam Panglima Baka
Teuma keu tujoh Panglima Rasyid
Keulapan meuhat Panglima Kaha

Nyang keusikureueng Panglima Dolah
Siploh geupeugah Panglima Isya
Teuma nyang siblah Panglima Usman
Dua blah geupeunan Panglima Jamila

Habeh bandum keu panglima prang
Neuboh peukayan salen panglima
Teuma neubri rencong mupucok
Neubri tangkulok Lambayong Sutra

Sikin panyang cut ulee jih jagat
Takalon geulhat leupah that gura
Cukop peukayan ban dua blah droe
Bandum sinaroe hate that suka

Ibu ngon bapa suka that hate
Hana le pike ingat keu donya
Bandua marit deungon aneuk droe
Di lon kujak woe tangke hate ma

Gata he aneuk pajan tariwang
Nyak bungong keumang tasaweue po ma
Teuma jiseuot bandum aneuk nyan
Wahe ma badan deungo aneukda

Nyoe pat beulanja he ma neupuwoe
Po ma keu kamoe neulakee do'a
Peng dua reutoh geuboh lam jaroe
Jinoe ka neuwoe ibu ngon bapa

Po ma ngon ayah ka leupah neuwoe
Jinoe neujak bloe kameng nyang raya
Po ma ngon ayah ka leupah neuwoe
Jinoe lon kheun proe sinyak panglima

Panglima Mahmud rakyat Pang Usman
Utoh jitawan rakyat lam donya
Utoh jipakat deungon jipadan
Keunong that ragam bak jiboh haba

Geutanyoe jinoe bek woe u gampong
Taduek sajan lon nibak ulama
Ija ngon bajee bek that tagundah
Neubri le Allah wahe syeedara

Tacuba seuot ayo he rakan
Lon tanyong padan jinoe bak gata
Lon tuan ikot sibarang datang
Lon ikot kalam teuku panglima

Teuka aneuk miet didalam nanggroe
Keunan mupeudoe nibak panglima
Ladom gampong Kueh deungon Lammanyang
Ladom he tuan di gampong Raba

Ladom di Lamcot deungon Lammanyang
Ladom he rakan di gampong Nisa
Na Lamkuweueh ngon Lamdurian
Na di Lampisang ngon gampong Rima

Na Lamkeuneu-eun ngon Lamdurian
Na Lamhasan ngon Peukanbada
Laen nibak nyan han ek lon peugah
Ampon dibawah guree peuhamba

Teungku Syik Tiro hate that hireuen
Oh neungo jikheun uleh panglima
Neutupeue ceudah bandum aneuk nyan
Utoh jitawan rakyat lam donya

Jinoe ulon kheun Panglima Dua Blah
Jinoe lon peugah bandum panglima
Panglima Mahmud ngon Pang Usman
Jipadan rakan mangat that haba

Taduek di nanggroe hana meulaku
Nyang na habeh bu po ma jak mita
Panglima Dua Blah neubeudoh laju
Neujak bak teungku bandum simua

Oh sare ban troh ka meuhadapan
Panglima Usman nyang peugah haba
Seureuta jaroe jibot meulayang
Ampon lon tuan guree peuhamba

Sabab ureueng nyoe wahe jonjongan
Ikot lon tuan wahe Maulana
Teungku Syik Tiro neudeungo kalam
Hana ban bimbang hate lam dada

Yoh nyan neusalen deungon peukayan
Bandum ureueng nyan bajee ngon ija
Sikin ngon beude pih neubri yoh nyan
Teungku masa nyan phon neubeuet do'a

Oh lheueh beuet do'a neubri ajaran
Sabab ureueng nyan baro ban raya
Aneuk meutuah dum sikeulian
Bandum ngon rakan bek tameudakwa

Adak tamarit bek nyang krang ceukang
Pajoh makanan ban-ban nyang kada
Adak nyang beungeh bek tatroh deundam
Bandum ngon rakan bek masam muka

Oh lheueh meudakwa tamumat jaroe
Bandum geutanyoe tameuah deesya
Meunan he aneuk ulon peurunoe
Deungon rakan droe bek tameudakwa

Bek sagai reutak hate teuh seungkoe
Sabe keudroe-droe sabe sibangsa
Habeh haba panglima jinoe
Nyoe laen bagoe ulon calitra

Laen calitra ulon teuh peugah
Kafe beudeuah asoe neuraka
Di Tuan Beusa jinoe mupakat
Ngon dum na rakyat bandum simua

Rasiden Uboh yoh nyan meusapat
Yoh nyan meupakat ngon Tuan Beusa
Tuan Sikawot ngon Kutasareh
Bandum habeh cut ngon raya

Yoh nyan mupakat sama keudroe-droe
Teungku Syik Tiro pakri tadaya
Meung hana mate Teungku Syik Tiro
Han talo nanggroe Aceh Sumatra

Meunyo ka mate teungku nyan sidroe
Laen barangkasoe hana peue taba
Bak that pahlawan jigayam nanggroe
Bak that ek sidroe jigok-gok donya

Hana lon takot beuthat barangkasoe
Teungku Syik Tiro pangkat eelia
Bek le tachen-chen tatakot rugoe
Bah taboh jinoe deungon hareuta

Tayue sidadu meung dua blah droe
Tayue jak jinoe jitipee daya
Tabri racon rancana nanggroe
Teungku Syik Tiro tayue pupana

Teuma oh lheueh nyan tayue woe pantah
Jeuet taboh jih soe jaga kuta
Seureuta tabri alat peukakah
Tayue jipeugah tamong agama

Tayue jipeugah masok Iseulam
Bek salah waham bak tipee daya
Dua blah droe tayue Iseulam
Tabri ngon rakan bandum simua

Peukakah beude aneuk seunampang
Dum sikeulian jinoe tayue ba
Cukop ngon pike sabe ngon padan
Pada masa nyan habeh peukara

Teuma jimeuhei sigala rakan
Troh le keunan hana that jula
Oh ban sare troh jipeugah padan
Tajak Iseulam dua blah gata

Tajak bek uroe kutika malam
Taba seunampang padum kuasa
Taba timah ngon ubat beude
Takheun tacuri nibak peuhamba

Peukakah prang jinoe lom tame
Jeuneh bak meukri tatipee daya
Dudoe komdian teuma oh akhe
Racon jih tabri ngat hilang nyawa

Teuma ka jijak nyan bangsa puteh
Nama jih Seupeh nyang ulee nuga
Jiba ngon barang seunampang puteh
Aneuk meulapeh larah meugisa

Laen nibak nyan bandum peukakah
Yoh nyan jilangkah ubak Maulana
Bak kira malam na poh dua blah
Yoh nyan jilangkah ureueng Beulanda

Ngon ubat beude seureuta timah
Bandum jikeubah di lua kuta
Oh ban sare troh dalam blang Ajuen
Meunoe ka jikheun sama syeedara

Geutanyoe jinoe tapiyoh dilee
Goh lom meuteuntee goh teubiet faja
Teuma oh beungoh yoh nyan beujalan
Leumah geuru rang sigala donya

Teuma jipiyoh bandum disinan
Teuma oh lheueh nyan jiteubiet faja
Jiteubiet faja matauroe trang
Yoh nyan beujalan ureueng Beulanda

Kuta Lampulo laju ka datang
Ureueng Iseulam neukalon rupa
Oh ban sare troh ka jibet jaroe
Lagee adat droe ureueng Beulanda

Teuma oh lheueh nyan laju jipeutoe
Neujak tanyong soe pane ban teuka
Teuma jipeugah basa Meulayu
Ikot lah tuan kami simua

Kamilah lari keupada tuan
Agama Iseulam mau teurima
Aku keupingen Agama Iseulam
Gureenya bilang masok syeuruga

Itulah sabab aku Iseulam
Keupada tuan datang peuhamba
Oh ban teungku ngo haba jipeugah
Alhamdulillah teungku neubaca

Teuma neumeuhei Panglima Dua Blah
Yoh nyan neupeugah haba Beulanda
Wahe panglima bandua blah droe
Nyoe ka troh keunoe ureueng Beulanda

Sabab jipeugah masok Iseulam
Pakri ban bangon aneuk bak gata
Panglima Mahmud jiseuot nyoe ban
Beunalah tuan guree peuhamba

Ureueng Beulanda jinoe Iseulam
Teuma geupulang hukom panglima
Neuyue peurunoe ayat seumbahyang
Bandum sibarang rukon agama

Teuma jipeugah dum sikeulian
Dum barang-barang di lua kuta
Teuku panglima sayalah bilang
Dum sibarang nibak panglima.

Aku meuncuri dari pada kafe
Tidak keutahwi ureueng simua
Maulah ambek ini sikarang
Cubalah bilang kapan ambeknya

Oh malam uroe jidong poh lapan
Jak ambek barang atra Beulanda
Barang geupuwoe dum sikeulian
Lon peuduek oh nan saboh calitra

2362 .K84

Aku meuncuri dari pada kafe
Tidak keuttahwi ureueng simua
Maulah ambek ini sikarang
Cubalah bilang kapan ambeknya

Oh malam uroe jidong poh lapaa
Jak ambek barang atra Beulanda
Barang geupuwoe dum sikeulian
Lon peuduek oh nan saboh celitra

2362 1984



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

